

**PENGARUH PENDIDIKAN ORANG TUA, PENDAPATAN ORANG TUA
DAN EKSPEKTASI KARIR TERHADAP MINAT MELANJUTKAN
KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI
SMKN 1 WONOSARI TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Nadya Nelsi Lilis Uliarta Simamora
13803241015

**JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH PENDIDIKAN ORANG TUA, PENDAPATAN ORANG TUA
DAN EKSPEKTASI KARIR TERHADAP MINAT MELANJUTKAN
KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI
SMKN 1 WONOSARI TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Oleh:

NADYA NELSI LILIS ULIARTA SIMAMORA
13803241015



Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 12 September 2017
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,
Dosen Pembimbing

Dhyah Setyorini, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19771107 200501 2 001

PENGESAHAN

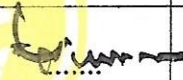

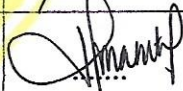
Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENDIDIKAN ORANG TUA, PENDAPATAN ORANG TUA
DAN EKSPEKTASI KARIR TERHADAP MINAT MELANJUTKAN
KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI
SMKN 1 WONOSARI TAHUN AJARAN 2016/2017**

Yang disusun oleh:
NADYA NELSI LILIS ULIARTA SIMAMORA
13803241015

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 September 2017
dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Siswanto, M.Pd	Ketua Penguji		11 10 2017
Dhyah Setyorini, S.E., M.Si., Ak	Sekretaris Penguji		12 Oktober 2017
Amanita Novi Yushita, S.E., M.Si	Penguji Utama		02 Oktober 2017

Yogyakarta, 13 Oktober 2017
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugihartono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadya Nelsi Lilis Uliarta Simamora
NIM : 13803241015
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir Skripsi : PENGARUH PENDIDIKAN ORANG TUA,
PENDAPATAN ORANG TUA DAN
EKSPEKTASI KARIR TERHADAP MINAT
MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI
PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMKN
WONOSARI TAHUN AJARAN 2016/2017

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis/diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan/kutipan dengan tata tulisan karya ilmiah yang lazim.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 11 Februari 2017

Yang menyatakan,



Nadya Nelsi Lilis Uliarta Simamora
13803241015

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka” (Pengkhotbah 3:11).

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur” (Filipi 3:6).

“Nothing is impossible when we always pray, try, work and sincerly in doing it” (Penulis).

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya ini sebagai ungkapan terima kasih saya untuk Ayah Rusman Simamora dan Ibu Lydia Simanjuntak yang senantiasa memberikan doa terbaik untuk anaknya, nasihat, inspirasi, semangat, pengorbanan dan perjuangan, serta memberikan kasih sayang yang tiada batas.

**PENGARUH PENDIDIKAN ORANG TUA, PENDAPATAN ORANG TUA
DAN EKSPEKTASI KARIR TERHADAP MINAT MELANJUTKAN
KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI
SMKN 1 WONOSARI TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:

Nadya Nelsi Lilis Uliarta Simamora
13803241015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Pendidikan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. (2) Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. (3) Pengaruh Ekspektasi Karir terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. (4) Pengaruh Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua dan Ekspektasi Karir secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian ini bersifat *ex-post facto* dengan pendekatan asosiatif kausal. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 126 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Uji hipotesis terdiri dari regresi sederhana, regresi ganda, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil penelitian adalah semua hipotesis didukung dengan variabel Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua dan Ekspektasi Karir yang berpengaruh terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Dengan Melanjutkan ke Perguruan Tinggi siswa dapat mengembangkan pengetahuan, pengalaman, keahlian/ketrampilan dan kemampuannya. Hal tersebut bermanfaat dalam dunia kerja yang semakin kompetitif.

Kata Kunci: Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua, Ekspektasi Karir, Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

**THE EFFECT PARENTAL EDUCATION, PARENTAL INCOME
AND CAREER EXPECTATIONS TOWARD INTEREST GOES TO
COLLEGE ON CLASS OF XI ACCOUNTING SMKN 1 WONOSARI
ACADEMIC YEAR 2016/2017**

By:

Nadya Nelsi Lilis Uliarta Simamora
13803241015

ABSTRACT

This research aims to know: (1) The effect of Parental Education toward Interest Goes To College on the class of XI Accounting SMKN 1 Wonosari academic year 2016/2017. (2) The effect of Parental Income toward Interest Goes To College on the class of XI Accounting SMKN 1 Wonosari academic year 2016/2017. (3) The effect of Career Expectations toward Interest Goes To College on the class of XI Accounting SMKN 1 Wonosari academic year 2016/2017. (4) The effect of Parental Education, Parental Income and Career Expectations toward Interest Goes To College on the class of XI Accounting SMKN 1 Wonosari academic year 2016/2017.

This researched was an ex-post facto with causal associative. The population of this research was 126 student of Class XI Accounting SMKN 1 Wonosari academic year 2016/2017. The data collection technique use a documentation and questionnaire. The data hypothesis test was consisting of simple regression, multiple regression, relative contribution and effective contribution.

The research result all of variable hypothesis supported Parental Education, Parental Income, and Career Expectations the effected toward Interest Goes To College. By continuing to college, student can improve the college experience, skill, and abilities which useful to face a competitive work place.

Keyword: *Parental Education, Parental Income, Career Expectation, and Interest Goes To College*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua, dan Ekspektasi Karir terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi UNY.
3. RR. Indah Mustikawati, S.E., M.Si., Ak., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY.
4. Dhyah Setyorini, S.E., M.Si., Ak., Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan serta pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Amanita Novi Yushita, S.E., M.Si., Dosen narasumber yang banyak membantu dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi.
6. Drs. Moh. Djazari, M.Pd., Dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama studi.
7. Drs. Mudji Muljatna, M.M., Kepala Sekolah yang sudah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Wonosari.
8. Sri Yayuk, S.Pd., Ketua Jurusan Akuntansi yang sudah membantu dalam pelaksanaan penelitian di SMK Negeri 1 Wonosari.

9. Segenap Dosen Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menimba ilmu.

Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi. Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Akhirnya harapan penulis semoga apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 11 September 2017

Penulis,



Nadya Nelsi Lilis Uliarta Simamora
NIM. 13803241015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
1. Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	13
2. Pendidikan Orang Tua.....	21
3. Pendapatan Orang Tua	31
4. Ekspektasi Karir	35
B. Penelitian yang Relevan	41
C. Kerangka Berpikir	46
D. Paradigma Penelitian	48
E. Hipotesis	49

BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	50
C. Variabel Penelitian.....	50
D. Definisi Operasional	51
E. Populasi Penelitian.....	53
F. Teknik Pengumpulan Data	53
G. Instrumen Penelitian	54
H. Uji Instrumen	58
I. Teknik Analisis Data	61
1. Deskripsi Data.....	61
2. Uji Prasyarat Analisis.....	64
3. Uji Hipotesis	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	72
A. Hasil Penelitian.....	72
1. Deskripsi Data Umum.....	72
2. Deskripsi Data Khusus	74
B. Pengujian Prasyarat Analisis	86
1. Uji Linearitas.....	86
2. Uji Multikolinearitas	87
3. Uji Heteroskedastisitas.....	88
C. Uji Hipotesis Penelitian	89
1. Uji Hipotesis Pertama	89
2. Uji Hipotesis Kedua	91
3. Uji Hipotesis Ketiga.....	94
4. Uji Hipotesis Keempat	96
5. Uji F	98
6. Sumbangan Relatif dan Efektif	99
D. Pembahasan	100
1. Pengaruh Pendidikan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMKN Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017	101
2. Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMKN Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017	103

3. Pengaruh Ekspektasi Karir terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMKN Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017	105
4. Pengaruh Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua dan Ekspektasi Karir secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMKN Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017	107
E. Keterbatasan	109
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	111
A. Kesimpulan	111
B. Implikasi	112
C. Saran	114
 DAFTAR PUSTAKA	 116
LAMPIRAN.....	117

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Jumlah Pencari Kerja Pendaftar Baru menurut Bulan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Gunungkidul 2014	4
Tabel 2. Penggolongan Pendapatan	34
Tabel 3. Rincian populasi penelitian	53
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	55
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Ekspektasi Karir	56
Tabel 6. Skor alternatif jawaban instrumen	56
Tabel 7. Interpretasi Alternatif Jawaban Angket	56
Tabel 8. Skor Pendidikan Orang Tua	57
Tabel 9. Kategori pendapatan orang Tua	58
Tabel 10. Hasil Uji Validitas Instrumen	60
Tabel 11. Interpretasi Reliabilitas Instrumen Penelitian	61
Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas	61
Tabel 13. Pengkategorian Skor Variabel	63
Tabel 14. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	69
Tabel 15. Rincian Program Keahlian SMKN 1 Wonosari	73
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Data Variabel Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	75
Tabel 17. Kategori Variabel Minat Melanjutkan ke Perguruan	77
Tabel 18. Kategori Kecenderungan Minat Melanjutkan ke Perguruan tinggi	77
Tabel 19. Kategori Tingkat Pendidikan Orang Tua	79
Tabel 20. Kategori Pendapatan Orang Tua	81
Tabel 21. Kategori Kecenderungan Pendapatan Orang Tua	81
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Data Variabel Ekspektasi Karir	83
Tabel 23. Kategori Variabel Ekspektasi Karir	85
Tabel 24. Kategori Kecenderungan Ekspektasi Karir	85
Tabel 25. Rangkuman Hasil Uji Linearitas	87
Tabel 26. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas	87
Tabel 27. Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas	89
Tabel 28. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	90
Tabel 29. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	92
Tabel 30. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga	94
Tabel 31. Hasil Pengujian Hipotesis Keempat	96
Tabel 32. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	48
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	76
Gambar 3. Pie Chart Kecenderungan Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi.....	78
Gambar 4. Histogram Frekuensi Variabel Pendidikan Orang Tua	79
Gambar 5. Pie Chart Kecenderungan Pendidikan Orang Tua.....	80
Gambar 6. Pie Chart Kecenderungan Pendapatan Orang Tua	82
Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Ekspektasi Karir.....	84
Gambar 8. Pie Chart Kecenderungan Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi.....	86
Gambar 9. Ringkasan Hasil Penelitian.....	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen.....	117
Lampiran 2. Tabulasi Uji Coba Instrumen.....	117
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	117
Lampiran 4. Instrumen Penelitian	117
Lampiran 5. Rekapitulasi Data Variabel	117
Lampiran 6. Desjripsi Data Variabel	117
Lampiran 7. Uji Prasyarat Analisis	117
Lampiran 8. Uji Hipotesis	117
Lampiran 9. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	117
Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan sumber daya yang memiliki kualitas tinggi diupayakan melalui sektor pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal, karena pendidikan tidak bisa dipisahkan dalam hal mendidik dan melahirkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kualitas unggul. Pendidikan merupakan suatu pengalaman yang sangat diperlukan di era globalisasi sebagai bekal seseorang untuk bersaing dan mempertahankan hidupnya di dunia dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi.

Tujuan dibentuknya Pemerintahan Negara Indonesia yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada alinea ke-4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui pendidikan, dapat diukur maju mundurnya negara. Sebuah negara akan tumbuh pesat dan maju dalam bidang kehidupan jika ditopang oleh pendidikan yang berkualitas. Sebaliknya, jika kondisi pendidikan kacau dan kurang baik akan berdampak pada kondisi negara yang juga tidak baik.

Pendidikan dipandang sebagai suatu sarana untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia suatu bangsa. Bangsa yang maju adalah bangsa yang peduli akan pendidikan. Menurut M. Ngalim Purwanto (2004: 11) pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohani kearah kedewasaan.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Adapun fungsi nasional pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang bertujuan menyiapkan siswa menjadi tenaga kerja terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan suatu jenis pekerjaan. Sekolah Menengah Kejuruan juga dapat mengembangkan sumber daya manusia pada bidang kejuruan. Keberhasilan siswa sekolah menengah kejuruan ditentukan oleh kesiapan fisik, mental, emosi, penguasaan teori, motivasi praktek, latihan-latihan praktek serta pengetahuan tentang teori kerja. Pada akhirnya sekolah menengah kejuruan akan melahirkan sumber daya manusia yang profesional dan produktif serta prestasi kerja yang baik.

Pendidikan tinggi diatur dalam UU No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa:

Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Pendidikan tinggi sebagai kunci mengembangkan pengetahuan dan kualitas sumber daya manusia. Diharapkan pengetahuan dan kualitas mampu untuk meraih peluang dan partisipasi yang muncul dalam transformasi dunia dan pembangunan berkelanjutan dalam konteks global yang kaya informasi serta penunjang dari perkembangan ekonomi dan sosial masyarakat.

Pendidikan yang tinggi akan menciptakan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas pula. Indonesia merupakan negara yang jumlah penduduknya tinggi dengan jumlah 237.641.326 jiwa pada tahun 2010 sedangkan jumlah penduduk Provinsi D.I Yogyakarta sebesar 3.457.491 jiwa pada tahun 2010 (sumber : BPS. Sensus Penduduk 1971, 1980, 1990, 2000 dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 1995). Kabupaten Gunungkidul adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi D.I Yogyakarta dengan jumlah penduduk 704.026 jiwa pada tahun 2015 (sumber : BPS Kab. Gunungkidul. Jumlah Penduduk Kabupaten Gunungkidul 2006-2015). Jumlah angka tersebut tidak sepadan dengan kualitas pendidikan.

Tingginya angka pencari kerja di Kabupaten Gunungkidul yang tidak lain adalah lulusan SMK dan banyaknya lulusan SMK yang merasa cukup dengan ilmu yang dimiliki serta adanya dukungan dari pihak sekolah dalam menyiapkan siswa yang siap hadapi dunia kerja membuat anak berekspektasi tinggi terhadap pekerjaan yang sesuai dengan bidang yang dimiliki.

Tabel 1. Tabel Jumlah Pencari Kerja Pendaftar Baru menurut Bulan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Gunungkidul 2014

Bulan	SD ke Bawah	SMP Sederajat	SMA	SMK	D1/D2/D3	S1/S2	Lainnya	Jumlah
Januari	2	0	25	97	0	4	0	128
Februari	3	0	9	69	15	24	0	120
Maret	1	0	13	29	33	24	0	100
April	0	25	7	33	6	23	0	94
Mei	0	4	12	48	47	48	0	159
Juni	0	6	31	149	24	50	0	260
Juli	1	8	40	162	2	56	0	269
Agustus	13	0	97	380	22	32	0	544
September	0	5	19	65	13	14	0	116
Oktober	1	4	23	97	7	7	0	139
November	1	4	23	111	7	7	0	153
Desember	0	4	22	62	13	36	0	137
Jumlah	22	60	321	1302	189	325	0	2219

Sumber: Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Gunungkidul

Berdasarkan data diatas, 58,67% pencari kerja adalah lulusan Sekolah Menengah Kejuruan. Data ini menjelaskan bahwa setelah menempuh jenjang pendidikan menengah atas khususnya SMK, banyak yang tidak melanjutkan perguruan tinggi. Adanya keinginan untuk bekerja sesuai keahlian jurusan masing-masing menjadi motivasi terbesar dalam diri seseorang tamatan SMK. Hal ini di jelaskan oleh pihak sekolah dalam artikel yang berjudul “SMKN 1 Wonosari, Menggodok Siswa Siap Hadapi Dunia Kerja” bahwa setiap anak yang lulus dari SMKN 1 Wonosari minimal membawa 5 sertifikat di luar ijazah, sertifikat yang dimaksud adalah sertifikat sebagai wujud pengakuan kompetensi ketrampilan yang diraih anak didik dan kemudian sekolah menyelenggarakan pendidikan non formal seperti kursus dengan materi yang sesuai dengan program jurusan. Melalui artikel ini dapat diketahui bahwa sekolah benar-benar memberikan bimbingan pada anak agar siap untuk menghadapi persaingan

dunia kerja (kabarhandayani.com diakses pada 27 Februari 2017 pkl. 22:49).

Menurut Djaali (2007: 122) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, sedangkan menurut Slameto (2010: 180) minat dapat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat melanjutkan perguruan tinggi merupakan keinginan yang disertai usaha untuk mencapainya. Sekolah Menengah Kejuruan merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang bertujuan menyiapkan siswa menjadi tenaga kerja terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan suatu jenis pekerjaan. Sekolah Menengah Kejuruan memiliki tujuan agar setelah lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan nantinya siswa akan bekerja atau siap bekerja, hal ini menyebabkan siswa yang bersekolah di Sekolah Menengah Kejuruan memiliki Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi yang rendah.

Melanjutkan ke Perguruan Tinggi sebenarnya diperlukan bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan untuk menambah ilmu pengetahuan, mental maupun kesiapan kerja yang belum sepenuhnya didapat di pendidikan menengah atau Sekolah Menengah Kejuruan. Melanjutkan ke Perguruan Tinggi juga dapat meningkatkan karir seorang anak karena telah memiliki pengalaman di Pendidikan Tinggi atau telah menjadi seorang sarjana. Seorang anak jika tidak melanjutkan perguruan tinggi terkadang kesusahan dalam mencapai jenjang karir yang diinginkannya, karena banyak perusahaan/lembaga-lembaga yang mewajibkan calon

pelamar pekerjaan minimal memiliki ijazah D3/S1, oleh sebab itu melanjutkan pendidikan tinggi sebenarnya diperlukan bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan.

Menempuh pendidikan tinggi harus didasari dorongan dalam diri seorang anak. Dorongan tersebut berupa minat. Minat dapat menimbulkan pergerakan tertentu sehingga anak dapat mencapai suatu tujuan. Tujuan yang dimaksud adalah motivasi sebagai penggerak minat anak melanjutkan perguruan tinggi semakin lebih tinggi. Minat dalam diri seorang anak dapat timbul karena adanya faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal seperti pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua, sedangkan faktor internal seperti ekspektasi anak setelah lulus ingin bekerja atau melanjutkan pendidikan tinggi. Kurangnya minat anak juga dikarenakan faktor eksternal seperti minimnya pengetahuan orang tua mengenai perguruan tinggi, dan biaya perguruan tinggi yang dirasa mahal.

Latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi minat seorang anak untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Pendidikan orang tua memberikan dampak bagi pola pikir dan pandangan orang tua tentang pendidikan. Menurut Dalyono (2005), faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya mempengaruhi keberhasilan belajar. Orang tua dengan latar belakang pendidikan tinggi dapat

memotivasi anaknya untuk menempuh pendidikan tinggi. Orang tua dengan latar belakang pendidikan rendah kurang bisa memotivasi anaknya untuk menempuh pendidikan tinggi.

Minat seorang anak untuk melanjutkan pendidikan tinggi juga dipengaruhi oleh jumlah pendapatan orang tua setiap hari, minggu, atau bulannya. Orang tua dengan pendapatan yang rendah dapat mempengaruhi anak untuk tidak melanjutkan pendidikan tinggi dengan alasan ingin bekerja dan memenuhi kebutuhan hidup serta membantu orang tua untuk membiayai kebutuhan sehari-hari, sedangkan orang tua dengan pendapatan tinggi mampu mempengaruhi anak untuk melanjutkan pendidikan tinggi karena pendidikan adalah suatu investasi dan warisan.

Selain itu kerja adalah harapan karir bagi seorang siswa SMK, harapan karir atau ekspektasi karir akan berpengaruh langsung terhadap minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Harapan karir tersebut akan memberi dorongan bagi siswa untuk lebih giat belajar, dengan pengetahuan yang didapat dari tingkat Sekolah Menengah Kejuruan maka siswa SMK mampu mendapatkan pekerjaan yang sesuai keahlian maupun menciptakan lapangan kerja dengan modal pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 15 mengatakan bahwa “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Hal ini dapat menumbuhkan harapan karir atau ekspektasi karir yang tinggi bagi siswa untuk bekerja dan berkurangnya minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

SMKN 1 Wonosari adalah salah satu sekolah menengah kejuruan di Kabupaten Gunungkidul yang telah menjadi salah satu sekolah unggulan yang terbaik di Kabupaten Gunungkidul karena memiliki banyak peminat khususnya masyarakat sekitar Gunungkidul. Setiap tahun peminat SMKN 1 Wonosari terus bertambah hingga melebihi kuota yang disediakan oleh sekolah.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 15 Juli-15 September 2016, dari 32 siswa yang diwawancarai mengenai Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi, hanya ada 4 siswa yang berminat, sedangkan 28 siswa lainnya menjawab tidak berminat melanjutkan ke perguruan tinggi. Alasan mereka tidak berminat adalah memilih bekerja untuk membantu perekonomian orang tua dan tingginya *mindset* siswa mengenai lulusan Sekolah Menengah Kejuruan yang langsung bisa mendapatkan pekerjaan. Tingginya Ekspektasi Karir yang dimiliki peserta didik menyebabkan peserta didik tidak berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Peserta didik berfikir bahwa lulusan strata satu (S1) juga belum tentu langsung mendapatkan pekerjaan setelah lulus nanti. Oleh sebab itu banyak siswa sekolah menengah kejuruan mempersiapkan untuk bersaing dengan lulusan strata satu (S1) dalam dunia pekerjaan.

Berdasarkan data yang didapat dari sekolah pada tahun 2016 dari jumlah 126 siswa yang lulus hanya 6 orang siswa yang melanjutkan pendidikan tinggi, 100 orang memilih untuk bekerja dan sisanya memilih mengikuti kursus atau pelatihan. Jika kita melihat dari kaca mata seorang pendidikan, alangkah lebih baik jika setelah siswa-siswa tamat dari

pendidikan menengah lalu melanjutkan ke perguruan tinggi, karena ilmu, mental maupun kesiapan kerja belum sepenuhnya didapat dalam dunia pendidikan menengah.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh pendidikan orang tua, pendapatan orang tua dan ekspektasi karir terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi. Oleh karena itu penelitian ini berjudul “Pengaruh Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua dan Ekspektasi Karir Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada, antara lain:

1. Keinginan anak untuk langsung bekerja karena pendapatan orang tua yang belum cukup untuk biaya kuliah anak.
2. Tingginya harapan kerja anak yang bersekolah di sekolah menengah kejuruan menyebabkan kurangnya minat anak untuk melanjutkan perguruan tinggi.
3. Latar belakang pendidikan orang tua yang mengakibatkan anak kurang motivasi untuk melanjutkan perguruan tinggi.
4. Pendapatan orang tua yang rendah cenderung mempengaruhi anaknya untuk tidak melanjutkan perguruan tinggi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan dan identifikasi masalah yang telah disebutkan, maka dalam penelitian ini membatasi pada masalah Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 yang dipengaruhi oleh pendidikan orang tua, pendapatan orang tua dan ekspektasi karir.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Pendidikan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017?
3. Bagaimana pengaruh Ekspektasi Karir terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017?
4. Bagaimana pengaruh Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua dan Ekspektasi Karir secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh Pendidikan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017.
2. Mengetahui pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017.
3. Mengetahui pengaruh Ekspektasi Karir terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017.
4. Mengetahui pengaruh Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua dan Ekspektasi Karir secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Menambah referensi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi.
- b. Dapat dijadikan bahan referensi untuk mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini dilaksanakan guna menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar sarjana (S1) pada program Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- 2) Sebagai sarana untuk mengembangkan daya pikir dan penerapan keilmuan yang telah dipelajari di perguruan tinggi dan menambah wawasan dari permasalahan yang diteliti.

b. Bagi Siswa

Sebagai motivasi atau dorongan agar menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yang nantinya akan digunakan sebagai bekal masa depan.

c. Bagi Orang Tua

Memberikan informasi tentang pentingnya memberi dorongan moral maupun spiritual bagi anak untuk menempuh pendidikan yang tinggi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

a. Pengertian Minat

Pengertian minat menurut Slameto (2010: 180), minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Dalam hal ini minat muncul karena adanya rasa ketertarikan atau perasaan senang terhadap suatu objek. Rasa ketertarikan itulah yang mendorong seseorang untuk berminat terhadap objek sehingga dalam dirinya timbul suatu keinginan dan kemauan untuk memiliki objek tersebut. Djaali (2007: 122) mengemukakan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Kecenderungan hati yang dimaksud adalah adanya kemauan yang keluar dari diri seseorang yang mempengaruhi minat.

Menurut Crow dan Crow yang diterjemahkan oleh Abd. Rahman Aberor (1993: 112) menyatakan:

“Minat atau interest dapat berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda atau keinginan ataupun dapat berupa pengalaman yang afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain minat dapat menjadi penyebab keinginan dan partisipasi dalam kegiatan”.

Sedangkan menurut Ngalim Purwanto (2010:56) mengemukakan bahwa terdapat hubungan antara motif dengan minat, “Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu”. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar. Dari interaksi yang dilakukan dengan dunia luar itulah lama-kelamaan akan timbul minat terhadap sesuatu. Minat juga merupakan salah satu faktor psikologis manusia yang sangat penting untuk masa depan seseorang. Seseorang yang berminat terhadap suatu pekerjaan akan memperoleh hasil yang lebih baik daripada yang kurang atau tidak minat terhadap pekerjaan. Dengan adanya minat maka akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang diharapkan.

Dapat di simpulkan bahwa minat adalah rasa suka atau tertarik terhadap sesuatu yang timbul dari dalam dan dari luar diri sendiri tanpa ada unsur paksaan dari orang lain, minat juga merupakan suatu keadaan dimana seseorang memberikan perhatian yang besar terhadap suatu objek, dan ingin berkecimpung di dalamnya karena adanya kesesuaian dengan objek tersebut. Selain itu seseorang yang berminat terhadap suatu objek juga akan berusaha mendapatkan informasi yang lebih banyak tentang objek tersebut.

b. Fungsi Minat

Menurut Ngalim Purwanto (2006: 56), terdapat hubungan antara motif dengan minat. “Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan dari perbuatan itu”. Pendapat tersebut mengemukakan bahwa minat mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dan motif yang ingin dicapainya. Dari motif tersebut lama-kelamaan akan timbul minat terhadap sesuatu.

Melanjutkan perguruan tinggi (D1, D2, D3, S1) bukan hal yang mudah. Seorang yang melanjutkan perguruan tinggi (D1, D2, D3, S1) perlu mempunyai kemampuan akademik yang baik dan minat untuk memperkaya ilmu yang didapatkannya. Tidak dipungkiri biaya juga menjadi perhatian untuk seseorang melanjutkan perguruan tinggi (D1, D2, D3, S1). Jadi Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (D1, D2, D3, S1) haruslah datang dari diri sendiri dan bukan paksaan dari faktor luar.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Sunarto dan Agung Hartono (2002: 22), faktor yang mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu objek tertentu adalah:

- 1) Faktor sosial, ekonomi orang tua, dan masyarakat.
- 2) Faktor lingkungan, baik lingkungan kehidupan masyarakat maupun lingkungan kehidupan rumah tangga atau teman sebaya.

- 3) Faktor pandangan hidup merupakan bagian yang terbentuk dari lingkungan meliputi pendirian seseorang dan cita-cita.

Djaali (2012: 99-100), minat dipengaruhi oleh dua faktor di antaranya sebagai berikut:

1) Faktor dari dalam diri terdiri atas:

- a) Kesehatan, apabila seseorang selalu sakit mengakibatkan tidak bergairahnya belajar dan secara psikologis sering mengalami gangguan pikiran dan perasaan kecewa karena konflik.
- b) Intelegansi, bakat besar sekali pengaruhnya terhadap kemajuan diri anak.
- c) Motivasi, merupakan dorongan diri sendiri, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Motivasi juga berasal dari luar diri yaitu dorongan dari lingkungan, misalnya guru dan orang tua.

2) Faktor dari luar terdiri atas:

- a) Keluarga, yaitu situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta famili) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Pendidikan orang tua, status sosial ekonomi, rumah kediaman, hubungan orang tua, dan bimbingan orang tua.
- b) Sekolah, yaitu tempat, gedung sekolah, kualitas guru, perangkat instrumen pendidikan, dan rasio guru dan murid per kelas mempengaruhi kegiatan belajar siswa.

c) Masyarakat, yaitu apabila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakat yang terdiri atas orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong seseorang untuk menjadi lebih baik lagi.

d) Lingkungan sekitar, yaitu bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas dan iklim yang dapat menunjang proses belajar anak.

Selanjutnya menurut Crow and Crow (1987: 72) menyatakan ada tiga faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

- 1) Faktor dorongan atau keinginan dari dalam (*The factor inner urges*) merupakan rangsangan yang datang dari lingkungan/ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan/kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat.
- 2) Faktor motivasi sosial (*The factor social motive*) adalah minat seseorang terhadap obyek/suatu hal, disamping hal dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia juga dipengaruhi oleh motif sosial.
- 3) Faktor emosional (*The factor emotional motive*) faktor perasaan dan emosi mempunyai pengaruh terhadap subyek.

Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi tercipta karena adanya motivasi atau dorongan dari diri untuk lebih mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang lebih dalam bidang

pendidikan. Dengan tingkat pendidikan tinggi seseorang merasa bahwa dirinya akan lebih mempunyai bekal yang nantinya akan digunakan untuk bertahan hidup. Oleh karena itu siswa berusaha keras agar dirinya dapat menempuh pendidikan tertinggi. Tetapi selain usaha yang keras tentunya ada faktor-faktor lain yang bisa mendorong atau bahkan menghambat untuk melanjutkan perguruan tinggi.

Orang tua adalah orang yang paling berperan penting dalam pendidikan anak. Tingkat pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat anak untuk melanjutkan perguruan tinggi.

Dari beberapa faktor diatas dapat disimpulkan bahwa minat seorang anak untuk melanjutkan perguruan tinggi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah yang timbul dari dalam diri bisa berupa motivasi dan juga kesadaran akan pentingnya pendidikan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang muncul dari luar diri seseorang. Faktor tersebut adalah pendapatan orang tua.

Oleh karena itu faktor-faktor yang mempengaruhi minat meliputi interaksi yang timbul karena dari diri sendiri, lingkungan keluarga, status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan masyarakat yang digunakan untuk menentukan keputusan. Indikator yang digunakan untuk mengukur Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi didasarkan pada ketertarikan siswa, perasaan

senang, perhatian siswa, keterlibatan siswa dan adanya kemauan siswa.

d. Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Ada beberapa faktor yang mendorong seseorang melanjutkan perguruan tinggi, diantaranya adalah keinginan meningkatkan sumber daya manusia sehingga memperbesar peluang kerja, kebutuhan untuk memenuhi kesejahteraan hidup, dan perhatian dalam memperdalam ilmu melalui tingkat pendidikan yang lebih tinggi, sehingga setelah lulus mampu bersaing dalam memasuki lapangan kerja.

Jadi Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi merupakan ketertarikan, perasaan senang, keterlibatan, kemauan atau perhatian seseorang terhadap melanjutkan perguruan tinggi, Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dapat diukur melalui komponen-komponen antara lain adanya pengetahuan dan informasi yang memadai, adanya perasaan senang dan ketertarikan, adanya perhatian yang lebih besar serta adanya kemauan dan hasrat untuk melanjutkan perguruan tinggi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi adalah keinginan yang disertai usaha untuk mencapainya. Dengan berbagai usaha seperti mencari informasi mengenai perguruan tinggi dan terlibat langsung didalamnya.

e. Indikator Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Indikator Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi adalah:

1) Perasaan Senang

Perasaan senang yang dimaksud adalah adanya perasaan senang atau gembira yang dimiliki seorang anak dapat melanjutkan perguruan tinggi.

2) Ketertarikan

Ketertarikan yang dimaksud adalah ketertarikan yang dimiliki seorang anak untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

3) Keterlibatan

Keterlibatan yang dimaksud adalah adanya tindakan yang dilakukan seorang anak agar dia dapat melanjutkan ke perguruan tinggi.

4) Perhatian

Perhatian yang dimaksud adalah adanya perhatian anak terhadap rencana apa saja yang akan dia tempuh saat ingin melanjutkan perguruan tinggi.

5) Adanya Kemauan

Adanya kemauan akan menambah minat anak untuk melanjutkan perguruan tinggi.

2. Pendidikan Orang Tua

a. Pengertian Pendidikan Orang Tua

Setiap orang tua mengidam-idamkan agar anak cucunya kelak dapat hidup bahagia dan menghendaki suatu kehidupan yang lebih layak, lebih baik dan lebih maju dari kehidupan yang dialami oleh para orang tua. Begitu besarnya harapan para orang tua mengenai kehidupan anak-anak yang sejahtera dimasa depan, namun mereka kurang mengerti bagaimana mereka mempersiapkan anak-anak itu agar memiliki potensi untuk mengatasi permasalahan hidup anak-anak dimasa mendatang. bahkan banyak diantara para orang tua yang dengan berbagai macam alasan ingin melepaskan diri dari tanggung jawab mempersiapkan mental dan potensi anak-anak mereka, mereka tidak membekali anak-anak dengan kepribadian yang kuat.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 14 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 yang dimaksud pendidikan adalah:

“usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”

Menurut Hidayanto (1988:7) Pendidikan orang tua adalah kegiatan pendidikan yang diselenggarakan untuk membentuk kepribadian secara utuh. Menurut Uhbiyati (2003: 241) orang tua

(ayah dan ibu) menjadi pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya. Orang tua sebagai pendidik adalah kodrati. Menurut Hidayanto (1988:45) orang tua adalah tempat menggantungkan diri bagi anak sewajarnya. oleh karena itu orang tua berkewajiban memberikan pendidikan bagi anaknya.

Pengertian pendidikan dapat dilihat dari beberapa sudut pandang, anatara lain:

1) Pengertian pendidikan dalam arti luas.

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu (Mudyahardja, 2001: 3).

2) Pengertian pendidikan dalam arti sempit.

Pendidikan adalah sekolah. Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka (Mudyahardja, 2001: 6).

3) Pengertian alternatif tentang pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, dan informal di sekolah, dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi.

Pengaruh orang tua terhadap anaknya juga besar pula. Di mata anak, orang tua adalah seorang yang tertinggi gengsinya dan terpandai diantara orang-orang yang dikenalnya. Cara orang tua melakukan pekerjaan sehari-hari berpengaruh terhadap pekerjaan anak. Orang tua merupakan penolong utama, lebih-lebih bagi anak yang agak besar, baik laki-laki maupun perempuan, bila dia mau mendekati dan memahami anak. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan orang tua adalah tingkat pendidikan formal terakhir yang sudah di tempuh oleh orang tua dan memiliki bukti kelulusan pada pendidikan tersebut. Dalam penelitian ini pendidikan orang tua yang dimaksudkan adalah pendidikan terakhir yang ditempuh oleh ayah dan ibu.

b. Jalur Pendidikan

Jalur pendidikan adalah sarana untuk peserta didik dalam mengembangkan potensi diri di suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Jalur pendidikan terdiri atas:

1) Pendidikan Formal

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan formal juga berarti pendidikan yang ditempuh seseorang dari lembaga pendidikan yang telah disahkan oleh Undang-Undang atau peraturan yang berlaku mulai dari pendidikan dasar (SD dan SMP), pendidikan menengah (SMA/SMK), sampai dengan pendidikan tinggi (Diploma/Strata)

2) Pendidikan Nonformal

Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dan menekankan pada penguasaan pengetahuan dan ketrampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional. Pendidikan nonformal biasa terjadi didalam maupun diluar lembaga pendidikan dan melayani orang semua usia. Pendidikan nonformal diselenggarakan dengan sengaja, tertib, dan berencana, diluar kegiatan persekolahan dan pada umumnya tidak dibagi atas jenjang.

Pendidikan nonformal meliputi kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan ketrampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Hasil dari pendidikan nonformal dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh Pemerintah atau Pemerintah Daerah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan.

3) Pendidikan Informal

Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Hasil dari pendidikan informal diakui sama dengan pendidikan formal dan nonformal setelah peserta didik lulus ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan.

c. Jenjang Pendidikan

Menurut Ihsan (2011:22) Tingkat atau jenjang pendidikan adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara menyajikan bahan pengajaran. Jenjang

pendidikan sekolah terdiri dari pendidikan dasar, menengah dan pendidikan tinggi.

Didalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional disebut juga bahwa jenjang pendidikan yang termasuk jalur pendidikan sekolah terdiri atas :

- 1) Pendidikan Dasar

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 17 ayat (2) tentang SISDIKNAS Mengatakan bahwa “Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lainnya yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan Madrasa Tsyanawiah (MTS), atau bentuk lain yang sederajat.” Pendidikan dasar untuk tingkat SD dan MI umumnya ditempuh selama 6 tahun, dan untuk tingkat SMP dan MTs sederajat umumnya ditempuh dengan masa pendidikan 3 tahun, sehingga untuk menamatkan pendidikan dasar seseorang harus menempuh masa pendidikan disekolah selama 9 tahun.

Berdasarkan uraian diatas jelaslah bahwa seharusnya mengenyam pendidikan setidaknya sampai pendidikan dasar agar mereka tahu apa yang dibutuhkan seorang sehingga mereka merasa bertanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan dalam belajar.

2) Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah merupakan kelanjutan dari pendidikan dasar. pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan menengah kejuruan yang lama pendidikannya 3 tahun. Sedangkan pendidikan menengah kejuruan yang fungsinya untuk mempersiapkan peserta didik untuk memasuki dunia atau lapangan kerja. peserta didik dituntut untuk dapat menghubungkan kemampuannya yang akan dimasukinya kelak dan masyarakat dimana ia berada.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 18 Ayat (2) pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan menengah kejuruan dan ayat (3) pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah (MAK) atau bentuk lain sederajat. pendidikan umum merupakan pendidikan dasar dan menengah yang mengutamakan perluasan pengetahuan yang diperlukan oleh peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi,

sedangkan pendidikan kejuruan yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu, lama pendidikan yang ditempuh selama 3 tahun. Peserta didik dituntut untuk dapat mengaplikasikan kemampuannya sesuai dengan lingkungan sosial dan budaya serta dunia kerja yang akan dimasukinya.

3) Pendidikan Tinggi

Undang-Undang No Tahun 2003 Pasal 19 ayat 1 pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, megister, spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. tingkat pendidikan diperguruan tinggi dapat ditempuh dalam masa pendidikan yang beranekaragam sesuai dengan bidang dan tingkatan yang mereka ambil. pada umumnya Diploma I (D1) diselesaikan dalam 1 tahun, Diploma II (D2) diselesaikan dalam waktu 2 tahun, Diploma III (D3) diselesaikan dalam 3 tahun, Strata I (S1) diselesaikan dalam masa studi 4 tahun, Strata II (S2) diselesaikan dalam masa studi 2 tahun, Strata III diselesaikan dalam masa studi 3 tahun. Tingkat pendidikan diperguruan tinggi dilaksanakan secara terbuka dengan sistem kredit semester (SKS) sehingga memberi kesempatan yang luas bagi mereka yang memiliki kemampuan tinggi untuk dapat menyelesaikan pendidikannya lebih cepat.

d. Fungsi Pendidikan Orang Tua

Menurut Ahmadi (2003:241) orang tua menjadi pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya, orang tua mengasuh dan mendidik anaknya dengan penuh tanggung jawab. Orang tua yang mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda antara ibu dan ayah, maka masing-masing akan mempunyai pengaruh yang berbeda pula dalam cara membimbing belajar anaknya. Belajar tanpa disadari mempengaruhi kepribadian orang tua, baik dalam sikap, berfikir, maupun bertindak.

Selain itu, kegiatan pendidikan didalam keluarga sangat tergantung kepada kecenderungan yang kuat dari orang tua terhadap dunia pendidikan. Dalam hal ini tingkat dan kualitas pendidikan orang tua sangat penting dan menentukan. Orang tua yang berpendidikan tinggi cenderung sikap pendidikan yang menekankan pada kedisiplinan dan kebutuhan terhadap prestasi. Sebaliknya orang tua yang berpendidikan rendah pada umumnya tidak peduli pada kebutuhan atau fasilitas kebutuhan belajar anak, bahkan kurang begitu memperhatikan terhadap kemauan sang anak didalam menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Pendidikan akan banyak memberikan perbedaan terhadap sikap individu, perbuatan, tingkah laku, dan cara berfikir individu. Berkaitan dengan hal ini, orang tua memiliki tingkat pendidikan yang semakin tinggi akan memiliki sikap positif terhadap peranan sekolah. Oleh karena itu, pendidikan orang tua menentukan

keberhasilan anak dalam belajar. Dengan kata lain, tinggi rendahnya pendidikan orang tua akan sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya minat siswa dalam melanjutkan perguruan tinggi.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pendidikan orang tua adalah tingkat pendidikan formal menurut jenjang pendidikan yang telah ditempuh sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 adalah SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK/MAK, Pendidikan Tinggi (D1, D2, D3, S1, S2, S3).

e. Fungsi Lembaga Pendidikan Orang Tua

Menurut Fuad Ihsan (2003:18) fungsi lembaga pendidikan orang tua sebagai berikut:

- 1) Merupakan pengalaman pertama bagi masa kanak-kanak, pengalaman ini merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan berikutnya. Kehidupan keluarga sangat penting, sebab pengalaman masa kanak-kanak akan memberikan warna pada perkembangan berikutnya.
- 2) Pendidikan lingkungan keluarga dapat menjamin kehidupan emosional anak untuk tumbuh dan berkembang. Kehidupan emosional sangat penting dalam pembentukan pribadi anak. Hubungan emosional yang kurang dan berlebihan akan banyak merugikan perkembangan anak.
- 3) Didalam keluarga akan terbentuk pendidikan moral. Keteladanan orang tua didalam bertutur sapa dan berperilaku

sehari-hari akan menjadi wahana pendidikan moral bagi anak di dalam keluarga tersebut, guna membentuk manusia susila.

- 4) Didalam keluarga akan tumbuh sikap tolong menolong, tenggang rasa, sehingga tumbuhlah kehidupan keluarga yang damai dan sejahtera. Setiap anggota keluarga memiliki sikap sosial yang mulia, dengan cara yang demikian akan menjadi wahana pembentukan manusia sebagai makhluk sosial.
- 5) Keluarga merupakan lembaga yang memang berperan dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan agama. Keluarga yang terbiasa membawa anaknya beribadah merupakan langkah yang bijaksana dari keluarga dalam upaya pembentukan anak sebagai manusia religius.
- 6) Didalam konteks membangun anak sebagai makhluk individu diarahkan agar anak dapat mengembangkan dan menolong dirinya sendiri.

3. Pendapatan Orang Tua

a. Pengertian Pendapatan Orang Tua

Pendapatan merupakan salah satu tujuan didirikannya sebuah usaha. Dengan adanya pendapatan itu berarti sebuah usaha masih berjalan dan layak untuk dipertahankan walaupun sebenarnya masih ada beberapa hal yang lain selain pendapatan yang bisa menjadi bahan pertimbangan untuk meneruskan sebuah

usaha. Dengan memperhatikan jumlah pendapatan, akan diketahui apakah suatu usaha mendapatkan untung atau malah merugi.

Berikut ini adalah pengertian dan definisi pendapatan:

1. Albertus Ong
Pendapatan adalah hasil dari aktivitas bisnis, seperti pendapatan sewa atau penjualan.
2. Kuswandi
Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul akibat aktivitas normal perusahaan selama satu periode; arus masuk itu mengakibatkan kenaikan modal (ekuitas) dan tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.
3. Russel Swanburg
Pendapatan adalah pemasukan dari penjualan produk dan pelayanan.
4. Keynes
Pendapatan adalah determinan primer dari seberapa banyak orang yang memilih untuk mengkonsumsi.
5. T Wahyudi dkk
Pendapatan merupakan penjumlahan dari masing-masing efek pada industry.
6. Ikatan Akuntansi Indonesia
Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan.

Dari pendapat para ahli tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian dari pendapatan orang tua adalah jumlah keseluruhan penghasilan rata-rata per bulan yang diperoleh orang tua yang berasal dari pekerjaan, kepemilikan dan usaha terdiri dari pendapatan dari pekerjaan pokok dan pekerjaan sampingan.

b. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Tinggi rendahnya pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1) Jenis pekerjaan atau jabatan

Semakin tinggi jabatan seseorang dalam pekerjaan maka pendapatannya juga semakin besar.

2) Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan seseorang maka mengakibatkan jabatan dalam pekerjaan semakin tinggi dan pendapatan yang diperoleh juga semakin besar.

3) Masa Kerja

Masa kerja lama berpengaruh terhadap pendapatan, dimana masa kerja semakin lama pendapatan semakin besar.

4) Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga yang banyak mempengaruhi jumlah pendapatan karena jika setiap anggota keluarga bekerja maka pendapatan yang diperoleh semakin besar (Mulyanto Sumardi & Hans Dievter Evers, 1991: 96).

c. Cara Mengukur Pendapatan

Untuk mengukur besarnya pendapatan ada 3 pendekatan perhitungan yaitu:

1) Pendekatan hasil produksi (*product approach*)

Dengan pendekatan hasil produksi, besarnya pendapatan dapat diketahui dengan mengumpulkan data tentang hasil akhir barang atau jasa suatu periode tertentu dari suatu unit produksi yang menghasilkan barang atau jasa.

2) Pendekatan pendapatan

Menghitung pendapatan dengan mengumpulkan data tentang pendapatan yang diperoleh seseorang.

3) Pendekatan Pengeluaran

Menghitung besarnya pendapatan dengan menjumlahkan pengeluaran yang dilakukan oleh suatu unit ekonomi (Soediyono, 1992: 21-22).

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan pendapatan yaitu mengumpulkan data dari pendapatan orang tua yaitu dari pendapatan bapak dan pendapatan ibu agar dapat mengetahui besarnya pendapatan orang tua. Pendapatan orang tua dibedakan menjadi 4 golongan yaitu golongan pendapatan sangat tinggi, golongan pendapatan tinggi, golongan pendapatan sedang, dan golongan pendapatan rendah. Penggolongan pendapatan orang tua dapat dicari dengan:

Tabel 2. Penggolongan Pendapatan

No.	Interval	Kategori
1	\geq Rp.3.500.000	Sangat Tinggi
2	Rp2.500.000-Rp3.500.000	Tinggi
3	Rp1.500.000-Rp2.500.000	Sedang
4	\leq Rp1.500.000	Rendah

Sumber: BPS (2008)

Berdasarkan pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa cara mengukur pendapatan orang tua yaitu dengan menggunakan pendekatan pendapatan tanpa mempertimbangkan jumlah tanggungan dari masing-masing keluarga.

4. Ekspektasi Karir

a. Pengertian Ekspektasi

Teori harapan merupakan bagian dari motivasi yang membahas adanya hubungan antara upaya melaksanakan kerja (*job effort*) dengan kinerja dan hasil kinerja (*performance outcome*). Kerangka pemikiran tentang harapan berkaitan dengan unsur-unsur pokok dari kebutuhan dan proses pendekatannya.

Secara konseptual, persamaan teori harapan yang dikemukakan oleh Victor Vroom (1994) seperti berikut:

$$\text{Motivasi} = \text{Harapan} \times \text{Valensi} \times \text{Instrumen}$$

Atau

$$M = H \times V \times I$$

Dan dalam perkembangannya, perumusan tersebut dikembangkan menjadi:

$$M = V \rightarrow K \times S [(K \rightarrow H) \times (V)]$$

Dengan:

$$V \rightarrow K = \text{Upaya kerja}$$

$$K \rightarrow H = \text{Kinerja hasil}$$

$$V = \text{Valensi}$$

Teori Harapan Vroom mengembangkan sebuah teori motivasi berdasarkan jenis pilihan yang dibuat orang untuk mencapai tujuan, alih-alih berdasarkan kebutuhan internal. Teori harapan (*expectancy theory*) memiliki tiga asumsi pokok :

- 1) Setiap individu percaya bahwa biar ia berperilaku dengan cara tertentu ia akan memperoleh hal tertentu. Ini disebut harapan hasil (*outcome expectancy*).
- 2) Setiap hasil mempunyai nilai, atau daya tarik bagi orang tertentu. Ini disebut valensi (*valence*).
- 3) Setiap hasil berkaitan dengan suatu persepsi mengenai seberapa sulit mencapai hasil tersebut. Ini disebut harapan usaha (*effort expectancy*).

Vroom (1964) dalam Robbins (2008: 256) mengemukakan motivasi kerja yang berupa teori harapan (*expectancy theory*) yaitu kekuatan dari suatu kecenderungan untuk bertindak dalam cara tertentu, bergantung pada kekuatan dari suatu harapan bahawa tindakan tersebut akan diikuti dengan hasil yang ada pada daya tarik dari hasil itu terhadap individu tersebut. Teori harapan mengatakan bahwa karyawan akan termotivasi untuk mengeluarkan tingkat usaha yang tinggi ketika mereka yakin bahwa usaha tersebut akan menghasilkan penilaian kinerja yang baik. Teori harapan terfokus pada hubungan:

- 1) Hubungan usaha-kinerja

Kemungkinan yang dirasakan oleh individu yang mengeluarkan sejumlah usaha akan menghasilkan kinerja.

2) Hubungan kinerja-penghargaan

Tingkat sampai mana individu tersebut yakin bahwa bekerja pada tingkat tertentu akan menghasilkan pencapaian yang diinginkan.

3) Hubungan penghargaan-tujuan pribadi

Tingkat sampai mana penghargaan-penghargaan organisasional memuaskan tujuan-tujuan pribadi atau kebutuhan-kebutuhan seorang individu dan daya tarik dari penghargaan-penghargaan potensial bagi individu.

Teori Harapan (*Expectancy Theory*) Teori ini dirumuskan sebagai berikut:

$$M = [(E - P)] [(P - O) V]$$

Penjelasannya adalah:

M = Motivasi

E = Pengharapan (Expectation)

P = Prestasi (Performance)

O = Hasil (Outcome)

V = Penilaian (Value) (dalam Arep, dkk (2004:32)

Secara sederhana teori ini menegaskan bahwa motivasi merupakan interaksi antara harapan setelah dikurangi prestasi, dengan kontribusi penilaian yang dikaitkan dengan prestasi dikurangi hasil. Karena kebutuhan di atas merupakan generalisasi karena kenyataannya kebutuhan orang tidak sama, maka dikenal *The Expectacy Model*.

Teori pengharapan berargumen (Robbins) bahwa kekuatan dari suatu kecenderungan untuk bertindak dengan suatu cara tertentu bergantung pada kekuatan dari suatu pengharapan bahwa tindakan itu akan diikuti oleh suatu keluaran tertentu dan pada daya tarik dari keluaran tersebut bagi individu tersebut. Dalam istilah yang lebih praktis, teori pengharapan mengatakan, seorang karyawan dimotivasi untuk menjalankan tingkat upaya yang tinggi bila ia meyakini upaya akan menghantar ke suatu penilaian kinerja yang baik; suatu penilaian yang baik akan mendorong ganjaran-ganjaran organisasional seperti bonus, kenaikan gaji atau promosi dan ganjaran itu akan memuaskan tujuan pribadi karyawan itu.

Kesimpulannya, teori harapan adalah pemahaman tujuan-tujuan seorang individu dan keterkaitan antara upaya dan kinerja, antara kinerja dan ganjaran, dan akhirnya antara ganjaran dan dipuaskannya tujuan individual. Sebagai suatu model kemungkinan (*contingency model*), teori harapan mengakui bahwa tidak ada asas yang universal untuk menjelaskan motivasi semua orang. Di samping itu, hanya karena kita memahami kebutuhan apakah yang dicari oleh seseorang untuk dipenuhi tidaklah memastikan bahwa individu itu sendiri mempersepsikan kinerja tinggi pasti menghantar pada pemenuhan kebutuhan-kebutuhan ini.

b. Pengertian Karir

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karir adalah perkembangan dan kemajuan baik pada kehidupan, jabatan atau pekerjaan seseorang. Pekerjaan yang dimaksud adalah pekerjaan yang mendapatkan imbalan berupa gaji maupun uang. Karir adalah adalah sebuah kata dari bahasa Belanda yaitu *carriere* yang berarti perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan seseorang atau bisa juga berarti jenjang dalam sebuah pekerjaan tertentu.

Karir dapat dilihat dari berbagai cara seperti posisi yang dipegang oleh individu dalam suatu jabatan di suatu perusahaan, bisa juga dilihat dari mobilitas suatu organisasi dan tingkat kemapanan kehidupan seseorang. Karir dapat dipandang sebagai rangkaian promosi untuk memperoleh pekerjaan yang mempunyai beban tanggung jawab lebih tinggi atau penempatan posisi yang lebih baik. Karir juga dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan pengalaman seseorang sepanjang kehidupan kerjanya.

c. Ekspektasi Karir

Dalam teori ekspektasi seseorang akan memaksimalkan usaha dan meminimalkan segala yang menghalangi pencapaian hasil maksimal, Murray (1983) mengungkapkan bahwa karir dapat dikatakan sebagai suatu rentangan aktivitas pekerjaan yang saling berhubungan, dalam hal ini seseorang akan memajukan kehidupannya dengan melibatkan berbagai perilaku, kemampuan,

sikap, kebutuhan, aspirasi, dan cita-cita sebagai satu rentang hidupnya sendiri (*the span of one's life*).

Menurut Jewel dan Soetjipto dalam Krisnawan (2013:8) bahwa ekspektasi karir adalah harapan untuk sukses mencari karir yang baik berdasarkan kemampuan, pengalaman, pengetahuan dan keahlian yang dimiliki, berdasar dari apa yang dipelajarinya dari lingkungan dimana individu itu berada. Menurut Krisnawan (2013:4) “Ekspektasi karir pengetahuan tentang suatu pekerjaan apa yang ada atau dapat diciptakan dengan modal pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa dari sekolah kejuruan”.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini yang dimaksud dengan ekspektasi karir adalah suatu pekerjaan atau profesi yang diharapkan oleh individu dengan modal kemampuan, pengalaman, pengetahuan dan ketrampilan/keahlian yang didapat dari sekolah kejuruan. Indikator dari ekspektasi karir adalah kemampuan, pengalaman, pengetahuan, dan ketrampilan/keahlian.

d. Indikator Ekspektasi Karir

Indikator ekspektasi karir adalah:

1) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan informasi berupa deskripsi, hipotesis, konsep, teori, prinsip dan prosedur yang dipelajari oleh individu, pengetahuan mencakup ketrampilan mengingat kembali faktor-faktor yang pernah dipelajari.

2) Kemampuan

Kemampuan artinya kapasitas seorang individu untuk melakukan tugasnya. Dalam hal ini individu dapat memahami dan menyadari bahwa kemampuan dalam diri mampu untuk menjembatani suksesnya karir sesuai apa yang diharapkan.

3) Pengalaman

Pengalaman berarti posisi dimana seorang individu pernah mengalami kejadian atau pada posisi tertentu, dengan pengalaman seorang individu mampu mengerjakan hal yang lebih baik dari sebelumnya karena individu tersebut pernah melakukan pekerjaan tersebut.

4) Ketrampilan

Ketrampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga memiliki sebuah nilai dari hasil pekerjaan. Ketrampilan juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang terhadap suatu hal yang meliputi semua tugas, kecakapan, sikap, nilai dan pengertian sebagai suatu yang penting untuk menunjang keberhasilan penyelesaian tugas.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Elfin Ardi Aryanto (2015) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua

Terhadap Minat Siswa Kelas XI SMAN 1 Jogonalan untuk Melanjutkan ke Jenjang Perguruan Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016”. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi ganda. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Berdasarkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,908 atau 90% dapat diartikan bahwa 90,8% minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh motivasi belajar dan pendapatan orang tua, sedangkan sisanya sebesar 9,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan Alfin Ardi Aryanto adalah salah satu variabel bebasnya yaitu motivasi belajar.

2. Penelitian yang dilakukan Ibnu Aji Sumakta (2015) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua dan Ekspektasi Karir Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY”. Dalam penelitian ini menggunakan *ex-post facto*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan

adalah regresi ganda. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke S2. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke S2. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Ekspektasi Karir terhadap minat melanjutkan studi ke S2. (4) secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar, pendapatan orang tua, dan Ekspektasi Karir terhadap minat melanjutkan studi ke S2. Berdasarkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,305 atau 30,5% dapat diartikan bahwa minat melanjutkan studi ke S2 dipengaruhi oleh prestasi belajar, pendapatan orang tua, dan Ekspektasi Karir, sedangkan sisanya sebesar 69,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Aji Sumakta adalah salah satu variabel bebasnya yaitu prestasi belajar.

3. Penelitian yang dilakukan Ilham Budisantoso (2016) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Pendidikan Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XI SMAN 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016”. Teknik analisis menggunakan uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji t statistik, dan uji F statistik. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat melanjutkan

perguruan tinggi, hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,230 dan nilai ini signifikan, dapat dilihat dari uji t bahwa t_{hitung} 2,220. Pendidikan orang tua berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi, hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,188 dan nilai ini signifikan, dapat dilihat dari uji t bahwa t_{hitung} 2,372. Lingkungan Teman Sebaya anak berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat melanjutkan keperguruan tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien 0,486 dan nilai ini signifikan, dapat dilihat dari uji t bahwa t_{hitung} 5,015. Motivasi belajar, pendidikan orang tua dan teman sebaya berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi, hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien uji bahwa F_{hitung} 13,728. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,194 berarti 19,4% prediksi minat melanjutkan perguruan tinggi dapat dijelaskan ketiga variabel independen motivasi belajar, pendidikan orang tua dan teman sebaya, sedangkan sisanya 80,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Perbedaan penelitian yang dilakukan ilham adalah variabel bebasnya yaitu motivasi belajar dan teman sebaya, sedangkan dalam penelitian menggunakan variabel bebas Ekspektasi Karir dan Pendapatan Orang Tua.

4. Penelitian yang dilakukan oleh I.K.M Krisnawan, Made Candiasa, Gusti Ketut Arya Sunu yang berjudul “Kontribusi Ekspektasi Karir, Motivasi Belajar Siswa, dan Kualitas Sarana Laboratorium terhadap Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran Praktikum (Studi Persepsi Siswa

Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Sukawati)”. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian krisnawan adalah korelasi parsial dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi ekspektasi karir terhadap kualitas pelaksanaan pembelajaran praktikum di SMK Negeri 1 Sukawati dengan kontribusi sebesar 18,3%, terdapat kontribusi motivasi belajar terhadap kualitas pelaksanaan pembelajaran praktikum di SMK Negeri 1 Sukawati dengan kontribusi sebesar 24,8%, terdapat kontribusi ekualitas sarana laboratorium terhadap kualitas pelaksanaan pembelajaran praktikum di SMK Negeri 1 Sukawati dengan kontribusi sebesar 28,9%, terdapat kontribusi ekspektasi karir, motivasi belajar, dan kualitas sarana laboratorium terhadap kualitas pelaksanaan pembelajaran praktikum di SMK Negeri 1 Sukawati dengan kontribusi sebesar 72,0%. Perbedaan penelitian yang dilakukan I.K.M Krisnawan, Made Candiasa, Gusti Ketut Arya Sunu adalah dua variabel bebasnya yaitu motivasi belajar dan kualitas sarana laboratorium, dan variabel terikatnya yaitu kualitas pelaksanaan pembelajaran praktikum, sedangkan peneliti melihat dari pengaruh pendapatan orang tua, pendidikan tua dan ekspektasi karir yang berkaitan dengan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Pendidikan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi bagi siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017

Orang tua dengan latar belakang pendidikan tinggi dengan orang tua dengan latar belakang pendidikan rendah mempunyai sudut pandang berpikir yang berbeda. Pendidikan pertama yang diterima anak sejak lahir adalah dari orang tua, karena dasar pendidikan anak dibangun oleh seorang orang tua. Biasanya orang tua yang latar pendidikan tinggi akan lebih memprioritaskan anaknya dan mendukung anaknya untuk menempuh jenjang pendidikan tertinggi karena orang tua sadar akan persaingan dunia kerja yang semakin sulit. Oleh karena itu pendidikan orang tua mempunyai pengaruh terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

2. Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi bagi siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017

Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi seorang untuk melanjutkan perguruan tinggi adalah pendapatan orang tua. Pendapatan orang tua yang rendah dapat menjadi masalah bagi seorang anak untuk enggan melanjutkan perguruan tinggi. Masalah minimnya pendapatan orang tua memungkinkan seorang anak belajar seadanya dan kurangnya pengetahuan orang tua mengenai pendidikan tinggi. Begitu pula sebaliknya jika pendapatan orang tua tinggi dapat

menjadi motivasi bagi seorang anak untuk melanjutkan perguruan tinggi karena segala fasilitas pendidikan dan kesadaran pengetahuan.

3. Pengaruh Ekspektasi Karir terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi bagi siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017

Setiap orang pasti memiliki tujuan pribadi yang diharapkan dapat mencapai hasil yang diinginkan. Setiap hasil atau keluaran alternatif mempunyai harkat yang mengacu pada ketertarikannya. Hasil keluaran tersebutlah yang dikatakan sebagai tujuan hidup yang diharapkan. Jika dilihat dari tujuan pribadi, maknanya dapat serupa dengan harapan seorang anak untuk bekerja sesuai dengan keahlian yang didapatkan pada saat menempuh Sekolah Menengah Kejuruan, sehingga lupa bahwa pendidikan tinggi juga diperlukan untuk menambah dan memperkaya ilmu dan tidak berminat untuk melanjutkan studi perguruan tinggi karena merasa cukup dengan keahlian yang dimiliki.

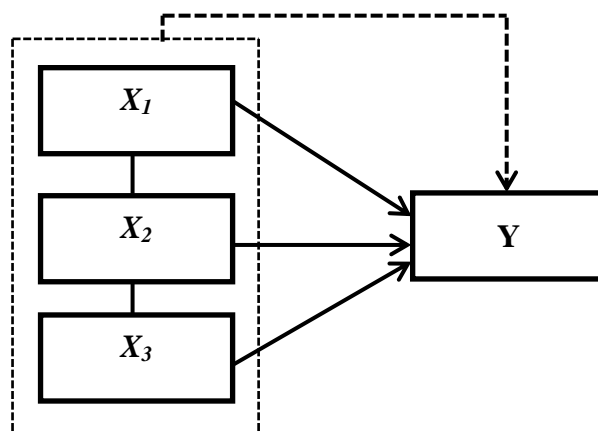
4. Pengaruh Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua dan Ekspektasi Karir secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi bagi siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017

Keinginan seorang anak untuk melanjutkan perguruan tinggi dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi melanjutkan perguruan tinggi adalah Ekspektasi Karir, posisi dimana seorang anak

berharapan untuk berkerja dan berpenghasilan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi melanjutkan perguruan tinggi adalah pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua, posisi dimana pendidikan orang tua digunakan sebagai landasan seorang anak untuk menempuh jenjang pendidikan tinggi bahkan menyaingi tingkat pendidikan orang tuanya dan kemampuan orang tua untuk membiayai seluruh fasilitas pendidikan. Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan cenderung untuk memilih bekerja dari pada melanjutkan perguruan tinggi karena melanjutkan perguruan tinggi membutuhkan biaya dan membatu perekonomian orang tua yang masih rendah. Sehingga setelah lulus ekspektasi mereka adalah langsung bekerja.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan penjelasan kerangka berpikir, terdapat tiga variabel yang akan di teliti yaitu, Pendidikan Orang Tua (X_1), Pendapatan Orang Tua (X_2), Ekspektasi Karir (X_3) dan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Y). Skema paradigma dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 : Pendidikan Orang Tua

X_2 : Pendapatan Orang Tua

X_3 : Ekspektasi Karir

Y : Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

—————→ : Pengaruh X_1, X_2, X_3 secara parsial/sendiri-sendiri terhadap Y

-----→ : Pengaruh X_1, X_2, X_3 secara simultan/bersama-sama terhadap Y

E. Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teori, penelitian sebelumnya, dan kerangka berfikir diatas, maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai jawaban permasalahan yang telah di rumuskan pada bagian pendahuluan, sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Pendidikan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017.
2. Terdapat pengaruh positif Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017.
3. Terdapat pengaruh positif Ekspektasi Karir terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017.
4. Terdapat pengaruh positif Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua dan Ekspektasi Karir secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *expost-facto*. Istilah *ex-post facto* yaitu terdiri dari tiga kata, *ex* yang berarti observasi atau pengamatan, *post* yang berarti sesudah, dan *facto* adalah fakta atau kejadian. Data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden (Suharsimi Arikunto, 2010:17). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik.

Penelitian ini bersifat asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua dan Ekspektasi Karir terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi tiga prediktor.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMKN 1 Wonosari yang beralamat di Jl. Veteran, Wonosari, Gunungkidul. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2017.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:2) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian

ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu:

1. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Merupakan variabel yang dipengaruhi, yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:4). Variabel terikat pada penelitian ini adalah Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Y).

2. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Merupakan variabel yang mempengaruhi, yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2010:4). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pendidikan Orang Tua (X_1), Pendapatan Orang Tua (X_2) dan Ekspektasi Karir (X_3).

D. Definisi Operasional

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, maka definisi masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Minat adalah rasa ketertarikan terhadap sesuatu yang timbul dari dalam maupun luar diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain. Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi adalah rasa ketertarikan dalam melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi setelah selesai menempuh Sekolah Menengah Kejuruan. Indikator yang dipakai dalam penelitian ini adalah perasaan senang, ketertarikan siswa, keterlibatan siswa, perhatian siswa dan adanya kemauan. Pengukuran minat melanjutkan ke perguruan tinggi menggunakan kuesioner.

2. Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah:

a. Pendidikan Orang Tua (X_1)

Pendidikan orang tua adalah tingkat pendidikan menurut jenjang pendidikan yang telah ditempuh, melalui pendidikan formal di sekolah berjenjang dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Pendidikan orang tua diukur dari pendidikan terakhir yang sudah ditempuh orang tua baik dari tingkat SD, SMP, SMA, sampai Perguruan Tinggi. Untuk memperoleh data pendidikan orang tua digunakan dokumentasi dari sekolah. Penskoran dilakukan dengan mengambil tingkat pendidikan antara ayah dan ibu yang paling tinggi.

b. Pendapatan Orang Tua (X_2)

Pendapatan orang tua adalah total keseluruhan pendapatan bapak dan ibu baik dari pendapatan pokok maupun pendapatan sampingan. Pendapatan orang tua didapatkan dari dokumentasi sekolah.

c. Ekspektasi Karir (X_3)

Ekspektasi karir adalah suatu pekerjaan atau profesi yang diharapkan oleh individu dengan modal kemampuan, pengalaman, pengetahuan dan ketrampilan/keahlian yang didapat dari sekolah kejuruan. Pengukuran ekspektasi karir menggunakan kuesioner.

E. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010:173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari yang berjumlah 126 siswa yang terbagi menjadi 4 kelas XI Akuntansi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. Rincian populasi penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	XI Akuntansi 1	32
2	XI Akuntansi 2	31
3	XI Akuntansi 3	31
4	XI Akuntansi 4	32
Jumlah		126

Sumber: Data Siswa SMKN 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Menurut Sugiyono (2008:142) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, menggunakan angket atau kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang jawabannya sudah

disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih. Angket dalam penelitian ini terdiri dari pertanyaan yang dibagikan kepada responden dan dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel Ekspektasi Karir dan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

2. Dokumentasi

Selain teknik pengumpulan angket, terdapat teknik pengumpulan dokumentasi. Menurut Suharsimi (2010:201) adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa buku-buku, dokumen dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi berguna untuk memperoleh data pendidikan terakhir yang ditempuh orang tua, pendapatan orang tua dan data mengenai sekolah, jumlah siswa, foto atau bukti fisik kegiatan selama penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Sedangkan menurut Sugiyono (2013:147) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuesioner untuk memperoleh data Ekspektasi Karir dan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Angket yang digunakan adalah angket

tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden bisa langsung memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Langkah-langkah dalam menyusun instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi instrumen penelitian

Kisi-kisi instrumen diperoleh dari penjabaran dari definisi operasional masing-masing variabel yang didasari pada kajian teori. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

a. Angket Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Angket Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi digunakan untuk menunjukkan minat siswa kelas XI melanjutkan perguruan tinggi.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	Perasaan Senang	1,2	2
	Ketertarikan	3,4,5,6*,7,8*,9*	7
	Keterlibatan	10,11,12	3
	Perhatian	13*,14*,15,16,17	5
	Adanya Kemauan	18,19,20,21	4

b. Angket Ekspektasi Karir

Angket ekspektasi karir dalam penelitian ini adalah pekerjaan apa yang diharapkan dan diinginkan oleh siswa setelah tamat dari Sekolah Menengah Kejuruan.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Ekspektasi Karir

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Ekspektasi Karir	Pengetahuan	1, 2*, 3, 4, 5, 6, 7, 8*	5
	Kemampuan	9, 10, 11*, 12*, 13	4
	Pengalaman	14, 15, 16*, 17*	8
	Ketrampilan	18, 19, 20, 21*, 22	5

2. Pengukuran skor

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah *skala likert* dan tabel kecenderungan. Angket berisi item-item instrumen yang berupa pernyataan dan penskoran menggunakan empat alternatif jawaban yaitu : SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Perhitungan skor setiap item instrumen mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Skor alternatif jawaban instrumen

Pernyataan positif dan pernyataan negatif		
Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Tabel 7. Interpretasi Alternatif Jawaban Angket

Variabel	Alternatif Jawaban	Interpretasi
Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	Sangat Setuju	Sangat Minat
	Setuju	Minat
	Tidak Setuju	Tidak Minat
	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Minat

Untuk menentukan kategori Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dan ekspektasi karir pada setiap responden, maka skor yang didapat dari perhitungan skala interval akan ditransformasikan menjadi skala nominal, dengan cara menghitung rata-rata terbesar tiap kategori. Dalam penelitian ini variabel pendidikan orang tua penskorannya adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Skor Pendidikan Orang Tua

No.	Pendidikan Orang Tua	Skor
1.	SD	1
2.	SMP	2
3.	SMA	3
4.	S1	4

Angka skor menunjukkan rata-rata lamanya menempuh pendidikan, ketika tidak tamat dalam suatu jenjang maka skornya adalah lama tahun menempuh pendidikan, kemudian jumlah skor pendidikan ayah dan pendidikan ibu dirata-rata. Jadi, pendidikan orang tua adalah rata-rata pendidikan antara ayah dan ibu. Asumsinya bahwa ayah dan ibu sudah menyamakan pandangan dan persepsi untuk mengarahkan dan membimbing anaknya dalam semua hal, khususnya pendidikan anak.

Sedangkan untuk variabel pendapatan orang tua menggunakan kategori pendapatan menurut BPS Statistik tanpa memperhatikan tanggungan masing-masing keluarga seperti berikut:

Tabel 9. Kategori pendapatan orang Tua

No.	Interval	Kategori
1	$\geq \text{Rp}3.500.000$	Sangat Tinggi
2	Rp2.500.000-Rp3.500.000	Tinggi
3	Rp1.500.000-Rp2.500.000	Sedang
4	$\leq \text{Rp}1.500.000$	Rendah

Sumber: BPS (2008)

H. Uji Instrumen

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui apakah sudah terpenuhinya data pengujian yang valid dan reliabilitas. Uji coba instrumen dilakukan di SMKN 1 Wonosari. Uji coba instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji terpakai, menurut Suharsimi (2005:161) subjek penelitian dijadikan subjek uji coba dan sekaligus subjek penelitian. Berdasarkan jumlah seluruh responden diambil 32 untuk dijadikan sebagai sampel uji instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2010:211). Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti. Uji validitas butir pertanyaan dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah subyek atau responden

\sum_{xy} : Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

\sum_x : Jumlah skor butir soal

\sum_y : Jumlah skor total

$(\sum x^2)$: Jumlah kuadrat dari skor butir

$(\sum y^2)$: Jumlah kuadrat dari skor total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Kriteria yang digunakan untuk menyatakan valid atau tidak valid yaitu jika r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Sebaliknya jika diketahui r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka tidak valid. Butir soal kemudian dianalisis dengan bantuan program *SPSS Statistic*.

Berdasarkan hasil dari analisis data dapat diketahui bahwa untuk angket minat melanjutkan ke perguruan tinggi yang terdiri dari 21 butir pernyataan, angket ekspektasi karir 22 butir pernyataan setelah diujicoba kepada 32 siswa, maka dapat diketahui untuk angket minat melanjutkan ke perguruan tinggi terdapat 2 butir pernyataan yang dinyatakan gugur, sedangkan untuk angket ekspektasi karir terdapat 7 butir pernyataan yang dinyatakan gugur.

Hasil uji validitas instrumen dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Item Awal	Jumlah Item Gugur	No. Item Gugur	Jumlah Item Valid
Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Y)	21	2	16, 20	19
Ekspektasi Karir (X ₃)	22	7	1,2,3,5, 9,12,16	15
Jumlah	43	9	9	34

Sumber: Data Primer yang sudah diolah di lampiran hal 125 & 128

Item pernyataan yang gugur atau tidak valid telah dihilangkan dan item yang valid menurut peneliti cukup mewakili masing-masing indikator yang diinginkan, sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:221), reliabilitas menunjuk pada suatu instrumen bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian-varian butir

σ_t^2 : Varian total

(Suharsimi Arikunto, 2010:239)

Pada penelitian ini untuk menginterpretasikan hasil uji instrumen menggunakan pedoman dari Sugiyono (2015:241) sebagai berikut:

Tabel 11. Interpretasi Reliabilitas Instrumen Penelitian

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Instrumen dapat dikatakan reliabel jika koefisien *Alpha Cronbach's* sama dengan atau lebih besar dari 0,600. Jika koefisien *Alpha Cronbach's* kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan bantuan komputer program *SPSS Statistic* dengan uji keandalan teknik *Alpha Cronbach's*. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Coefficient Alpha	Keterangan
Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Y)	0,858	Sangat Kuat
Ekspektasi Karir (X_3)	0,740	Kuat

Sumber: Data Primer yang sudah diolah di lampiran hal 127 & 131

I. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi

tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis deskripsi meliputi *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel.

a. Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi

Mean merupakan rata-rata dari kelompok yang didasarkan atas nilai-nilai dari kelompok tersebut. Mean dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. Median merupakan nilai tengah data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya. Modus merupakan nilai yang sering muncul dalam kelompok data. Standar Deviasi adalah ukuran persebaran data yang dimiliki satuan data dan nilai tengah.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan jumlah interval

Untuk menentukan panjang interval, menggunakan rumus *Strurges*, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : jumlah kelas interval
n : jumlah data observasi
log : logaritma

(Sugiyono, 2015:35)

2) Menghitung rentang kelas (*range*)

Untuk menghitung rentang kelas maka digunakan rumus sebagai berikut :

Rentang kelas = data terbesar – data terkecil

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut :

$$Panjang\ Kelas = \frac{rentang\ kelas}{jumlah\ kelas}$$

4) Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

5) Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi menjadi 4 kategori.

Pengkategorian skala 4 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 13. Pengkategorian Skor Variabel

No.	Interval	Kategori
1	$\bar{X} > (Mi + 1,5 SDi)$	Sangat Tinggi
2	$Mi < \bar{X} \leq (Mi + 1,5 SDi)$	Tinggi
3	$(Mi - 1,5 SDi) < \bar{X} \leq Mi$	Rendah
4	$\bar{X} \leq (Mi - 1,5 SDi)$	Sangat Rendah

Sumber: Djemari Mardapi (2008:123)

Keterangan:

Mi = Rerata skor keseluruhan siswa dalam satu kelas

$$= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

SDi = Standar deviasi skor keseluruhan

$$= 1/6 (X_{\max} - X_{\min})$$

6) Diagram lingkaran (*pie chart*)

Pie chart dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas menggunakan rumus seperti yang dikemukakan oleh Misbahuddin dan Iqbal Hasan (2014: 193) sebagai berikut :

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$$

Keterangan :

F : harga bilangan F garis regresi
 S_{reg}^2 : rata-rata kuadrat garis regresi
 S_{res}^2 : rata-rata kuadrat residu

Pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linier apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih kecil dari F_{tabel} . Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar F_{tabel} maka data dikatakan tidak linier pada taraf signifikansi 5%.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan sebagai syarat analisis regresi ganda. Menurut Imam Ghozali(2011: 106) bertujuan

untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pengujian nilai multikolinearitas menggunakan nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai VIF dapat dilakukan dengan rumus yang dikemukakan Imam Ghozali (2011:106):

$$VIF = \frac{1}{Tolerance}$$

Nilai *cut off* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan $VIF \leq 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2013: 139). Uji Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan Uji Korelasi Spearman's Rho. Menurut Priyatno (2012:167) untuk lebih menjamin keakuratan hasil uji heteroskedastisitas maka dilakukan uji statistic dengan menggunakan Uji Koefisien Korelasi Spearman's Rho. Metode uji heteroskedastisitas dengan Korelasi Spearman's Rho yaitu mengkorelasikan

variabel independen dengan nilai unstandarized residual. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu menguji hipotesis pertama, hipotesis kedua, dan hipotesis ketiga. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Mencari koefisien korelasi sederhana (r_{XY}) antara prediktor X dengan kriterium Y menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi x dan y
 $\sum xy$: produk dari x dan y
 $\sum x^2$: jumlah kuadrat nilai x
 $\sum y^2$: jumlah kuadrat nilai y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

Koefisien korelasi sederhana r_{XY} digunakan untuk mencari hubungan antara variabel X dengan Y. Arah korelasi ini ditunjukkan oleh tanda hitung yang ada di depan indeks. Jika tandanya plus (+), maka arahnya korelasinya positif, sedang kalau minus (-) maka arah korelasinya negatif (Suharsimi,

2013:213). Penggunaan koefisien korelasi juga untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang ada dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%. Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka keputusannya adalah hipotesis penelitian diterima.

- 2) Koefisien determinan (r^2) antara kriterium y dan prediktor X_1 , X_2 , X_3

$$r^2(1) = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2(2) = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

$$r^2(3) = \frac{a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan :

a_1 : koefisien prediktor x_1

a_2 : koefisien prediktor x_2

a_3 : koefisien prediktor x_3

$\sum x_1 y$: jumlah produk x_1 dan y

$\sum x_2 y$: jumlah produk x_2 dan y

$\sum x_3 y$: jumlah produk x_3 dan y

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriterium y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat (Y) yang diterapkan oleh variabel bebasnya (X)

- 3) Membuat persamaan garis regresi satu prediktor, dengan rumus:

$$Y = \alpha X + K$$

Keterangan :

Y : kriterium

X : prediktor

α : bilangan koefisien prediktor
 K : bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi tersusunnya variabel dependen saat nilai independen ditetapkan.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan jika jumlah variabel bebasnya minimal 2. Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat bila tiga variabel bebas sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Teknik analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat yakni apakah terdapat pengaruh ketiga variabel bebas (Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua, Ekspektasi Karir) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi).

- 1) Mencari koefisien korelasi antara prediktor X_1 , X_2 , X_3 , dengan kriterium Y dengan menggunakan rumus:

$$R_{y(123)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(123)}$	= Koefisien korelasi antara X_1, X_2, X_3
a_1	= Koefisien prediktor X_1
a_2	= Koefisien prediktor X_2
a_3	= Koefisien prediktor X_3
$\sum X_1 Y$	= Jumlah Produk antara X_1 dengan Y
$\sum X_2 Y$	= Jumlah Produk antara X_2 dengan Y
$\sum X_3 Y$	= Jumlah Produk antara X_3 dengan Y
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat kriterium Y

Tingkat korelasi ganda (R) yang ditemukan, kemudian dikategorikan menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 14. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2015:257)

Penggunaan koefisien korelasi juga untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang ada dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka keputusannya adalah hipotesis penelitian diterima.

- 2) Mencari koefisien determinan (R^2) antara variabel x_1 , x_2 , dan x_3 , dengan y , rumus sebagai berikut:

$$R^2_{y(1,2,3)} = x = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan :

$R^2_{y(1,2,3)}$: koefisien korelasi antara y dengan x_1 , x_2 , x_3

a_1 : koefisien prediktor x_1

a_2 : koefisien prediktor x_2

a_3 : koefisien prediktor x_3

$\sum x_1 y$: jumlah produk antara x_1 dengan y

$\sum x_2 y$: jumlah produk antara x_2 dengan y

$\sum x_3 y$: jumlah produk antara x_3 dengan y

$\sum y^2$: jumlah produk antara x_1 dengan y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Nilai determinasi merupakan varians dari kedua variabel.

Dimana varians yang terjadi pada variabel dependen dapat

dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

- 3) Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor dengan rumus:

$$Y = a_1x_1 + a_2x_2 + a_3x_3 + k$$

Keterangan :

Y : Kriterium

X_1, X_2, X_3 : Prediktor 1, 2, dan 3

a_1, a_2, a_3 : Koefisien prediktor 1, 2, dan 3

k : Bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

Harga a_1 , a_2 , dan a_3 dapat ditemukan dengan menguraikan rumus tersebut menjadi persamaan normal dengan kuadrat terkecil dan kemudian dieliminasi. Setelah harga a_1 , a_2 , dan a_3 ditemukan, dapat disusun persamaan garis regresi. Persamaan garis regresi yang ada digunakan untuk melakukan prediksi besarnya nilai variabel dependen jika variabel independen ditetapkan.

- 4) Mencari besarnya sumbangan setiap variabel prediktor terhadap kriterium sebagai berikut:

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah perbandingan relatifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti.

Rumusnya sebagai berikut :

$$SR\% = \frac{a\sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

$SR\%$: sumbangan relatif dari suatu predictor

α : koefisien predictor

\sum_{xy} : jumlah produk antara x dan y

JK_{reg} : jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah perbandingan efektivitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada satu variabel terikat. Dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun tidak diteliti sebagai berikut :

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

$SE\%$: sumbangan efektif dari suatu predictor

$SR\%$: sumbangan relatif dari suatu predictor

R^2 : Koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Umum

SMK Negeri 1 Wonosari merupakan lembaga pendidikan yang berada di wilayah kabupaten Gunungkidul yang telah memiliki Standar Internasional di samping itu, SMK Negeri 1 Wonosari juga termasuk menjadi salah satu sekolah unggulan yang terbaik di Kabupaten Gunungkidul karena memiliki banyak peminat khususnya masyarakat sekitar Gunungkidul.

SMK ini didirikan pada tanggal 1 Agustus pada tahun 1963 dengan berdasarkan SK No.:294/B.3/ Kej tertanggal 1 agustus 1964. SMK Negeri 1 Wonosari ini menjadi salah satu sekolah favorit yang ada di Gunungkidul. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah siswa yang mendaftar di SMK Negeri 1 Wonosari meningkat untuk setiap tahunnya. Sekolah ini menggunakan sistem *Rolling class*. Agar dapat memenuhi kegiatan belajar mengajar. SMK Negeri 1 Wonosari didukung oleh tenaga pengajar termasuk karyawan sebanyak 90 orang. SMK Negeri 1 Wonosari ini memiliki visi dan misi sebagai berikut:

VISI :

Menjadi lembaga pendidikan kejuruan yang berkualitas serta menghasilkan tamatan yang unggul dan berakhlak mulia.

MISI :

1. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk mendukung tercapainya tujuan sekolah.

2. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang maksimal kepada masyarakat.
3. Menyelenggarakan pelayanan pembelajaran dengan prinsip aktif,
4. inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira, dan berbobot.
5. Menerapkan sistem manajemen mutu yang berstandar ISO 9001:2008.
6. Melaksanakan kegiatan pendidikan kejuruan agar siswa mampu berkompotensi nasional maupun internasional.
7. Mengoptimalkan kegiatan pendidikan agar siswa mampu berkarir sesuai kompetensi keahliannya (intensifikasi).
8. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan agar siswa mampu mengembangkan diri sesuai minat dan bakat (ekstrakurikuler).
9. Mengkondisikan sikap dan perilaku yang religius, jujur, disiplin, semangat kebangsaan dan peduli lingkungan.
10. Mengembangkan nilai – nilai karakter budaya bangsa jiwa wirausaha dan anti korupsi.

SMK Negeri 1 Wonosari memiliki program keahlian yang disesuaikan dengan kondisi lapangan kerja saat ini, rinciannya yaitu :

Tabel 15. Rincian Program Keahlian SMKN 1 Wonosari

Jurusan	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
Akuntansi	4 Kelas	4 Kelas	4 Kelas
Administrasi Perkantoran	3 Kelas	3 Kelas	3 Kelas
Pemasaran	2 Kelas	2 Kelas	2 Kelas
Multimedia	2 Kelas	2 Kelas	2 Kelas
Busana Butik	2 Kelas	2 Kelas	2 Kelas

Sumber: Data Dokumentasi SMKN 1 Wonosari

2. Deskripsi Data Khusus

Data dari hasil penelitian terdiri dari variabel terikat yaitu Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Y), serta variabel bebas yaitu Pendidikan Orang Tua (X_1), Pendapatan Orang Tua (X_2), dan Ekspektasi Karir (X_3). Pada bagian ini dideskripsikan data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari rata-rata mean, median, modus, dan standar deviasi. Disajikan pula tabel distribusi frekuensi dan histogram dari masing-masing variabel.

a. Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Data variabel Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi diperoleh melalui angket yang terdiri dari 19 item pertanyaan dengan jumlah responden 126. Terdapat empat alternatif jawaban di mana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan analisis data variabel Minat Melanjutkan ke Perguruan tinggi, maka dapat diperoleh skor tertinggi 73 dan skor terendah 46, dengan nilai Mean sebesar 59,91, Median sebesar 60, Modus sebesar 59, dan Standar Deviasi sebesar 5,036.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1+3,3 \log n \\ &= 1+3,3 \log 126 \\ &= 7,9 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}\text{Jumlah rentang data} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 73 - 46 \\ &= 27\end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Jumlah panjang kelas} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{27}{7} \\ &= 3,14 \text{ dibulatkan menjadi } 4\end{aligned}$$

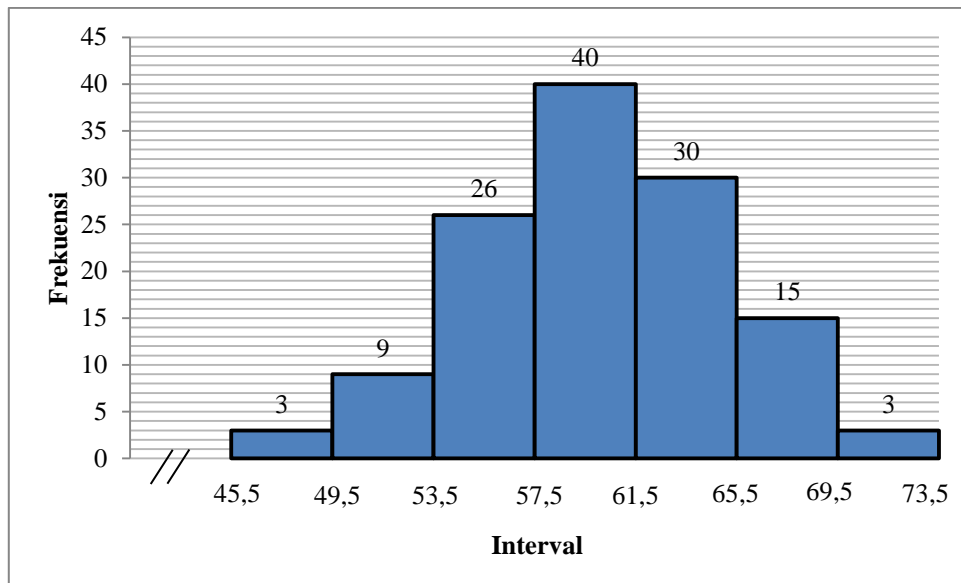
Adapun distribusi frekuensi Variabel Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

No	Interval	F
1.	46-49	3
2.	50-53	9
3.	54-57	26
4.	58-61	40
5.	62-65	30
6.	66-69	15
7.	70-73	3
	Jumlah	126

Sumber: Data Primer yang sudah diolah di lampiran hal 164

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Data Variabel Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dapat digambarkan Histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Pengkategorian variabel Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi menggunakan kriteria perhitungan skor ideal sebagai berikut:

Jumlah butir = 19

Penskoran = 1-4

X_{\min} = 46

X_{\max} = 73

$M_i = \frac{1}{2} (73 + 46) = 59,5$

$SD_i = \frac{1}{6} (73 - 19) = 9$

Selanjutnya variabel Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi digolongkan ke dalam 4 kategori kecenderungan variabel yaitu sangat minat, minat, cukup minat dan tidak minat. Adapun pengkategorian kecenderungan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

didasarkan pada 4 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 17. Kategori Variabel Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

No	Rumus	Batasan	Kategori
1.	$X > (Mi + SDi)$	$X > 64$	Sangat Minat
2.	$Mi < X < (Mi + SDi)$	59,5 – 64	Minat
3.	$(Mi - SDi) < X < Mi$	55 - 59,5	Cukup Minat
4.	$X < (Mi - SDi)$	$X < 55$	Tidak Minat

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh kriteria kecenderungan Minat Melanjutka ke Perguruan Tinggi sebagai berikut:

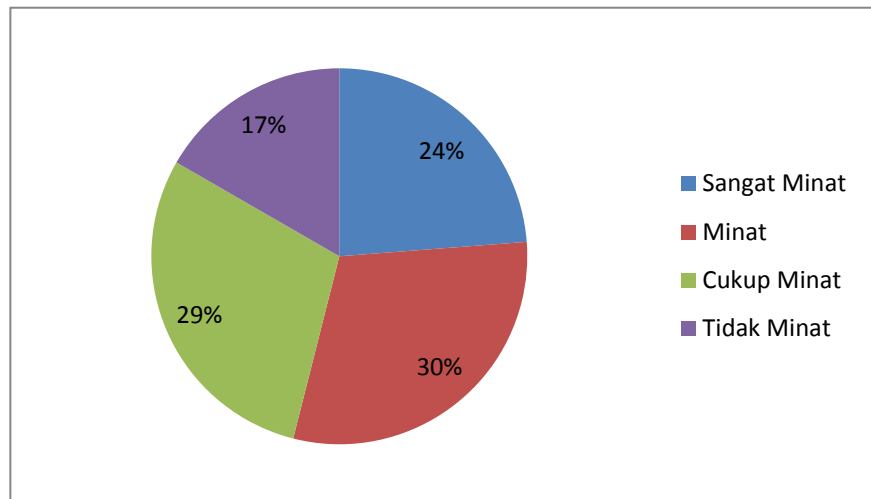
Tabel 18. Kategori Kecenderungan Minat Melanjutkan ke Perguruan tinggi

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1.	$X > 64$	30	23,8%	Sangat Minat
2.	59,5 – 64	38	30,2%	Minat
3.	55 - 59,5	37	29,4%	Cukup Minat
4.	$X < 55$	21	16,7%	Tidak Minat
	Total	126	100%	

Sumber: Data Primer yang sudah diolah di lampiran hal 168

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat kategori sangat minat sebesar 30 (23,8%), kategori minat sebesar 38 (30,2%), kategori cukup minat sebesar 37 (29,4%), dan kategori tidak minat sebesar 21 (16,7%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi termasuk dalam kategori minat sebesar 30,2%.

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi, dapat digambarkan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 3. Pie Chart Kecenderungan Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

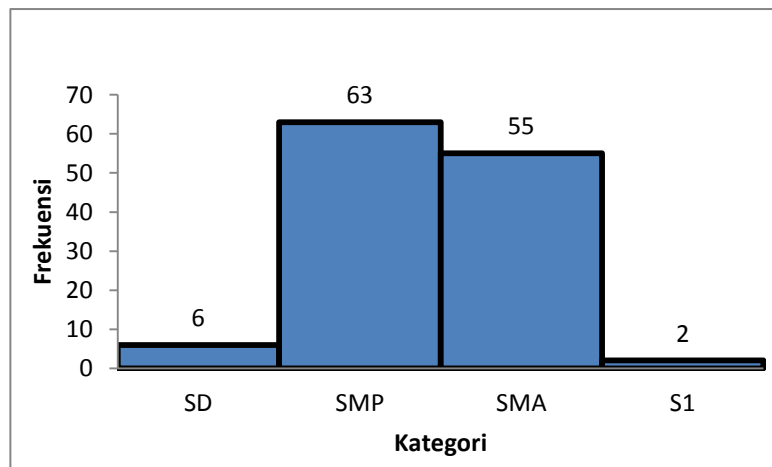
b. Pendidikan Orang Tua

Berdasarkan data Pendidikan Orang Tua yang diperoleh melalui dokumentasi berupa tingkat pendidikan tertinggi yang telah ditempuh oleh ayah atau ibu, kemudian dilakukan penskoran sesuai tingkat pendidikan orang tua. Hasil analisis dan penelitian menunjukkan bahwa untuk Variabel Pendidikan Orang Tua, maka dapat diperoleh skor tertinggi 4 dan skor terendah 1, dengan nilai Mean sebesar 2,420, Median sebesar 2, Modus sebesar 2, dan Standar Deviasi sebesar 0,611. Selanjutnya variabel Pendidikan Orang Tua di golongan ke dalam kategori SD, SMP, SMA dan S1. Adapun Pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 19. Kategori Tingkat Pendidikan Orang Tua

No	Kategori	Frekuensi	%	Kategori
1	1	6	4,76%	SD
2	2	63	50%	SMP
3	3	55	43,65%	SMA
4	4	2	1,59%	S1
Total		126	100%	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui Frekuensi Data Variabel Pendidikan Orang Tua dapat digambarkan

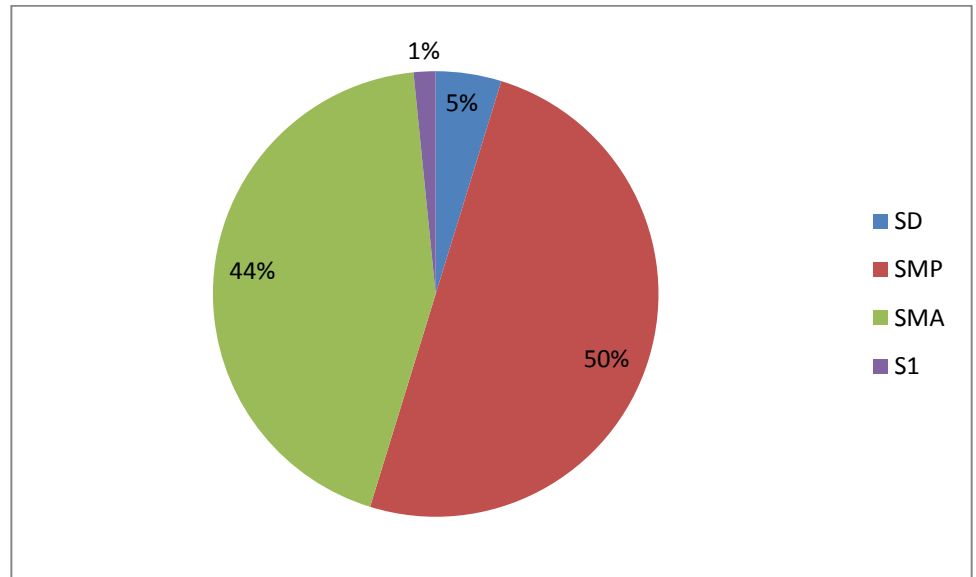


Histogram sebagai berikut:

Gambar 4. Histogram Frekuensi Variabel Pendidikan Orang Tua

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat kategori lulusan SD sebesar 6 (4,76%), kategori lulusan SMP sebesar 63 (50%), kategori lulusan SMA sebesar 55 (43,65%), dan kategori lulusan S1 sebesar 2 (1,59%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Pendidikan Orang Tua termasuk dalam kategori lulusan SMP sebesar 50%.

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Pendidikan Orang Tua, dapat digambarkan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 5. Pie Chart Kecenderungan Pendidikan Orang Tua

c. Pendapatan Orang Tua

Data variabel Pendapatan Orang Tua diperoleh melalui dokumentasi berupa pendapatan pokok ayah dan ibu per bulan tanpa memperhatikan tanggungan orang tua masing-masing responden. Pendapatan pokok ayah dan ibu dijumlahkan menjadi satu sebagai pendapatan orang tua masing-masing responden yang berjumlah 126 siswa. Berdasarkan data variabel Pendapatan Orang Tua diperoleh skor tertinggi sebesar Rp7.000.000 dan skor terendah sebesar Rp500.000. Hasil analisis menunjukkan Mean sebesar Rp1.888.888,89; Median sebesar Rp1.500.000; Modus sebesar Rp1.000.000; dan Standar Deviasi sebesar Rp1.447.603,383. Selanjutnya variabel

Pendapatan Orang Tua digolongkan kedalam 4 kategori menurut Badan Pusat Statistik tahun 2008 yaitu kategori pendapatan sangat tinggi, pendapatan tinggi, pendapatan sedang, dan pendapatan rendah. Adapun pengkategorian Pendapatan Orang Tua didasarkan pada 4 kategori dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 20. Kategori Pendapatan Orang Tua

No.	Interval	Kategori
1	\geq Rp.3.500.000	Sangat Tinggi
2	Rp2.500.000-Rp3.500.000	Tinggi
3	Rp1.500.000-Rp2.500.000	Sedang
4	\leq Rp1.500.000	Rendah

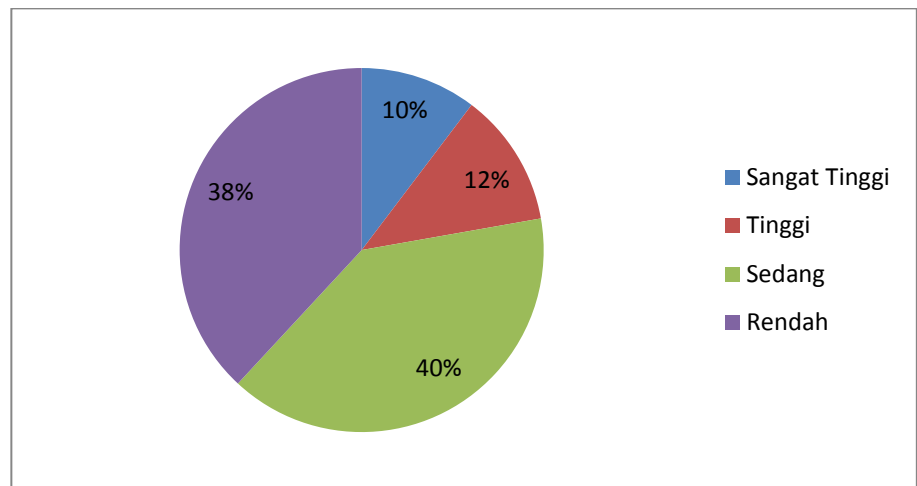
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh kriteria kecenderungan Pendapatan Orang Tua sebagai berikut:

Tabel 21. Kategori Kecenderungan Pendapatan Orang Tua

No	Interval	F	%	Kategori
1	\geq Rp3.500.00	13	10,32%	Sangat Tinggi
2	Rp2.500.000-Rp3.500.000	15	11,90%	Tinggi
3	Rp1.500.000-Rp2.500.000	50	39,68%	Sedang
4	<Rp1.500.000	48	38,10%	Rendah
Total		126	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat kategori pendapatan sangat tinggi sebesar 13 (10,32%), kategori pendapatan tinggi sebesar 15 (11,90%), kategori pendapatan sedang sebesar 50 (39,68%), dan kategori pendapatan rendah sebesar 48 (38,10%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan Orang Tua

termasuk dalam kategori pendapatan sedang sebesar 39,68%. Berdasarkan distribusi tabel kategori variabel Pendapatan Orang Tua, dapat digambarkan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 6. Pie Chart Kecenderungan Pendapatan Orang Tua

d. Ekspektasi Karir

Data variabel Ekspektasi Karir diperoleh melalui angket yang terdiri dari 15 item pertanyaan dengan jumlah responden 126. Terdapat empat alternatif jawaban di mana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan analisis data variabel Ekspektasi Karir, maka dapat diperoleh skor tertinggi 56 dan skor terendah 35, dengan nilai Mean sebesar 45,18, Median sebesar 45, Modus sebesar 47, dan Standar Deviasi sebesar 3,852.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Ekspektasi Karir dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 126 \\ &= 7,9 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}\text{Jumlah rentang data} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 56 - 35 \\ &= 21\end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Jumlah panjang kelas} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{21}{7} \\ &= 3\end{aligned}$$

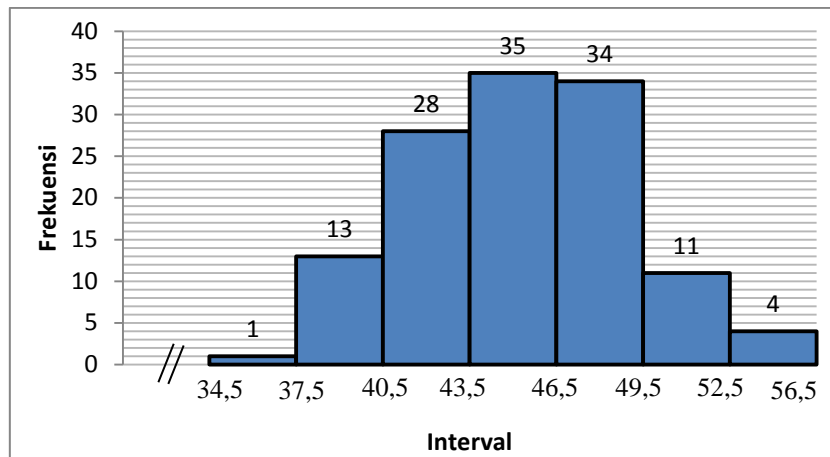
Adapun distribusi frekuensi Variabel Ekspektasi Karir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Data Variabel Ekspektasi Karir

No	Interval	F
1.	35-37	1
2.	38-40	13
3.	41-43	28
4.	44-46	35
5.	47-49	34
6.	50-52	11
7.	53-56	4
	Jumlah	126

Sumber: Data Primer yang sudah diolah di lampiran hal 165

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Data Ekspektasi Karir dapat digambarkan Histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Ekspektasi Karir

Pengkategorian variabel Ekspektasi Karir menggunakan kriteria perhitungan skor ideal sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 15$$

$$\text{Penskoran} = 1-4$$

$$X_{\min} = 35$$

$$X_{\max} = 56$$

$$M_i = \frac{1}{2} (56 + 35) = 45,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (56 - 35) = 3,5$$

Selanjutnya variabel Ekspektasi Karir digolongkan ke dalam 4 kategori kecenderungan variabel yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah. Adapun pengkategorian kecenderungan Ekspektasi Karir didasarkan pada 4 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 23. Kategori Variabel Ekspektasi Karir

No	Rumus	Batasan	Kategori
1.	$X > (Mi + SDi)$	$X > 49$	Sangat Tinggi
2.	$Mi < X < (Mi + SDi)$	45,5-49	Tinggi
3.	$(Mi - SDi) < X < Mi$	42-45,5	Sedang
4.	$X < (Mi - SDi)$	$X < 42$	Rendah

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa yang dimaksud kategori sangat tinggi adalah memiliki skor lebih dari 49, kategori tinggi memiliki skor antara 45,5-49, kategori sedang memiliki skor antara 42-45,5, kategori rendah memiliki skor kurang dari 42, skor didapat dari penjumlahan skor kuesioner, dan diperoleh kriteria kecenderungan Ekspektasi Karir sebagai berikut:

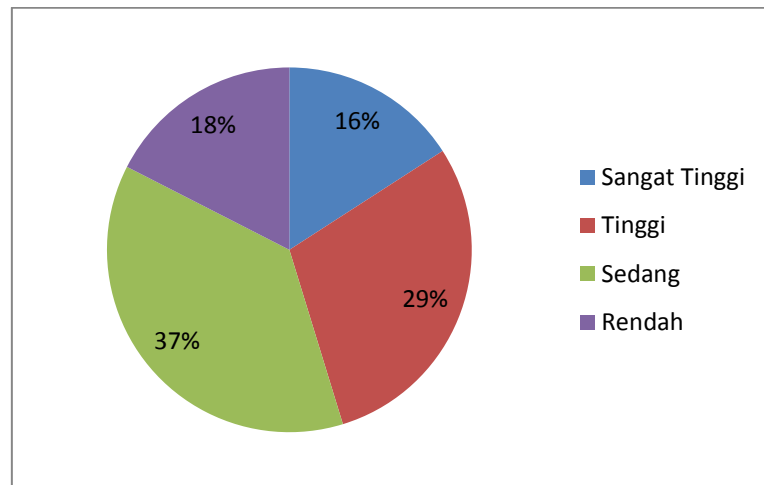
Tabel 24. Kategori Kecenderungan Ekspektasi Karir

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1.	$X > 49$	20	15,9%	Sangat Tinggi
2.	45,5-49	37	29,4%	Tinggi
3.	42-45,5	47	37,3%	Sedang
4.	$X < 42$	22	17,5%	Rendah
	Total	126	100%	

Sumber: Data Primer yang sudah diolah di lampiran hal 169

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat kategori sangat tinggi sebesar 20 (15,9%), kategori tinggi sebesar 37 (29,4%), kategori sedang sebesar 47 (37,3%), dan kategori rendah sebesar 22 (17,5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Ekspektasi Karir termasuk dalam kategori sedang sebesar 37,3%.

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Ekspektasi Karir, dapat digambarkan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 8. Pie Chart Kecenderungan Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) mempunyai hubungan atau tidak dengan variabel terikat (Y), jika tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Kriterianya adalah apabila harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier. Setelah dilakukan perhitungan, maka hasil pengujian linearitas dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 25. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No.	Variabel		F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
	Bebas	Terikat			
1.	X_1	Y	1,395	3,07	Linier
2.	X_2	Y	1,885	1,962	Linier
3.	X_3	Y	1,144	1,719	Linier

Sumber: Data Primer yang telah diolah dilampiran hal 172

Tabel tersebut menunjukkan bahwa F_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linier.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui bahwa ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas sebagai syarat digunakannya regresi ganda dalam menguji hipotesis keempat. Ada tidaknya multikolinearitas dapat menentukan dengan nilai *tolerance* (α) dan *variance inflation factor* (VIF). Variabel bebas mengalami multikolinearitas jika $\alpha_{hitung} < \alpha$ dan $VIF_{hitung} > VIF$ dan sebaliknya. Hasil uji multikolinearitas secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 26. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistic		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
X_1	0,936	1,068	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X_2	0,936	1,068	
X_3	0,981	1,019	

Sumber: Data Primer yang telah diolah di lampiran hal 177

Jika menggunakan $\alpha/tolerance = 10\%$ atau 0,10, maka $VIF = 10$. Tabel tersebut menunjukkan bahwa besar VIF hitung ($VIF X_1 = 1,134$, $VIF X_2 = 1,114$, $VIF X_3 = 1,269$) $< VIF = 10$ dan semua *tolerance* variabel bebas di atas 0,10 dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2013:139). Uji Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, dalam penelitian ini menggunakan Uji Korelasi Spearman's Rho. Metode uji heteroskedastisitas dengan Korelasi Spearman's Rho yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan nilai unstandarized residual. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Hasil pengujian Heteroskedastisitas menggunakan uji korelasi Spearman's Rho dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 27. Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi Hitung	Sig 5% (0,05)	Keterangan
X1	0,364	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X2	0,958	0,05	
X3	0,98	0,05	

Berdasarkan tabel tersebut diketahui tidak terjadi heteroskedastisitas, hal ini dapat dilihat dari signifikansi hitung X_1 , X_2 dan X_3 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu analisis data dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

C. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan satu prediktor untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga. Sedangkan untuk menguji hipotesis keempat digunakan teknik analisis regresi ganda dengan tiga prediktor. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh positif Pendidikan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017”. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Ringkasan hasil hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Variabel	Konstanta	Koefisien	r_{x1y}	r^2_{x1y}	Sig
X_1	53,972	0,464	0,298	0,209	0,000

Sumber: Data Primer yang telah diolah di lampiran hal 179

a) Koefisien korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui apakah Pendidikan Orang Tua (X_1) mempunyai pengaruh yang positif atau negatif terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Y) dan untuk mengetahui besarnya pengaruh atau korelasi antara Pendidikan Orang Tua (X_1) dengan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Y). Berdasarkan tabel diatas, koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y (r_{x1y}) menunjukkan nilai positif sebesar 0,298. Koefisien korelasi yang bernilai positif tersebut menunjukkan bahwa Pendidikan Orang Tua memiliki pengaruh yang positif terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Pendidikan Orang Tua (X_1) maka semakin tinggi pula Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Y).

b) Koefisien determinasi

Koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,209 yang berarti bahwa Pendidikan Orang Tua mampu mempengaruhi Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi sebesar 20,9%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada 79,1% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Minat

Melanjutkan ke Perguruan Tinggi selain Pendidikan Orang Tua.

c) Persamaan garis regresi sederhana

Berdasarkan tabel diatas juga diperoleh besarnya koefisien Pendidikan Orang Tua (X_1) sebesar 0,464 dan bilangan konstanta sebesar 53,972. Berdasarkan angka tersebut, garis persamaan regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 0,464X_1 + 53,972$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,464 yang berarti jika nilai variabel Pendidikan Orang Tua (X_1) naik satu satuan maka Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Y) naik sebesar 0,464.

Berdasarkan hasil perhitungan r_{hitung} sebesar 0,298 lebih besar dari r_{tabel} 0,176. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%, maka hipotesis yang ada diterima. Jadi hipotesis pertama “terdapat pengaruh positif Pendidikan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017” dapat diterima.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh positif Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI

Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017”.

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Ringkasan hasil hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 29. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Varibel	Konstanta	Koefisien	r_{x2y}	r^2_{x2y}	Sig
X ₂	57,708	0,000001167	0,336	0,113	0,000

Sumber: Data Primer yang telah diolah di lampiran hal 180

a) Koefisien korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui apakah Pendapatan Orang Tua (X₂) mempunyai pengaruh yang positif atau negatif terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Y) dan untuk mengetahui besarnya pengaruh atau korelasi antara Pendapatan Orang Tua (X₂) dengan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Y). Berdasarkan tabel diatas, koefisien korelasi antara X₂ terhadap Y (r_{x2y}) menunjukkan nilai positif sebesar 0,336. Koefisien korelasi yang bernilai positif tersebut menunjukkan bahwa Pendapatan Orang Tua memiliki pengaruh yang positif terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Pendapatan Orang Tua (X₂) maka semakin tinggi pula Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Y).

b) Koefisien determinasi

Koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,113 yang berarti bahwa Pendapatan Orang Tua mampu

mempengaruhi Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi sebesar 11,3%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada 88,7% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi selain Pendapatan Orang Tua.

c) Persamaan garis regresi sederhana

Berdasarkan tabel diatas juga diperoleh besarnya koefisien Pendapatan Orang Tua (X_2) sebesar 0,000001167 dan bilangan konstanta sebesar 57,708. Berdasarkan angka tersebut, garis persamaan regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 0,000001167X_1 + 57,708$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,000001167 yang berarti jika nilai variabel Pendapatan Orang Tua (X_2) naik satu satuan maka Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Y) naik sebesar 0,000001167.

Berdasarkan hasil perhitungan r_{hitung} sebesar 0,336 lebih besar dari r_{tabel} 0,176. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%, maka hipotesis yang ada diterima. Jadi hipotesis kedua “terdapat pengaruh positif Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017” dapat diterima.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh positif Ekspektasi Karir terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017”. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Ringkasan hasil hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 30. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Variabel	Konstanta	Koefisien	r_{x3y}	r^2_{x3y}	Sig
X_3	35,504	0,540	0,413	0,171	0,000

Sumber: Data Primer yang telah diolah di lampiran hal 181

a) Koefisien korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui apakah Ekspektasi Karir (X_3) mempunyai pengaruh yang positif atau negatif terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Y) dan untuk mengetahui besarnya pengaruh atau korelasi antara Ekspektasi Karir (X_3) dengan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Y). Berdasarkan tabel diatas, koefisien korelasi antara X_3 terhadap Y (r_{x3y}) menunjukkan nilai positif sebesar 0,413. Koefisien korelasi yang bernilai positif tersebut menunjukkan bahwa Ekspektasi Karir memiliki pengaruh yang positif terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Ekspektasi Karir

(X₃) maka semakin tinggi pula Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Y).

b) Koefisien determinasi

Koefisien determinasi $r^2_{x_3y}$ sebesar 0,171 yang berarti bahwa Ekspektasi Karir mampu mempengaruhi Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi sebesar 17,1%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada 82,9% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi selain Ekspektasi Karir.

c) Persamaan garis regresi sederhana

Berdasarkan tabel diatas juga diperoleh besarnya koefisien Ekspektasi Karir (X₃) sebesar 0,540 dan bilangan konstanta sebesar 35,504. Berdasarkan angka tersebut, garis persamaan regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 0,540X_1 + 35,504$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X₃ sebesar 0,540 yang berarti jika nilai variabel Ekspektasi Karir (X₃) naik satu satuan maka Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Y) naik sebesar 0,540.

Berdasarkan hasil perhitungan r_{hitung} sebesar 0,413 lebih besar dari r_{tabel} 0,176. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%, maka hipotesis yang ada diterima. Jadi hipotesis ketiga “terdapat pengaruh positif Ekspektasi Karir terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan

Tinggi pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017” dapat diterima.

4. Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat yang diuji dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh positif Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua dan Ekspektasi Karir secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017”. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi ganda. Ringkasan hasil hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 31. Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Varibel	Koefisien	Konstanta	$R_{y(123)}$	$R^2_{y(123)}$	Sig
X_1	1,805	29,682	0,572	0,327	0,000
X_2	0,0000009669				
X_3	0,532				

Sumber: Data Primer yang telah diolah di lampiran hal 182

a) Koefisien korelasi

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis regresi ganda dengan tiga prediktor menunjukkan koefisien korelasi $R_{y(123)}$ bernilai positif sebesar 0,572. Koefisien korelasi yang bernilai positif tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Pendidikan Orang Tua (X_1), Pendapatan Orang Tua (X_2), dan Ekspektasi Karir (X_3) terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Y). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi

Pendidikan Orang Tua (X_1), Pendapatan Orang Tua (X_2), dan Ekspektasi Karir (X_3) maka Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Y) akan semakin meningkat.

b) Koefisien determinasi

Koefisien determinasi $R^2_{y(123)}$ sebesar 0,327 yang berarti bahwa Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dapat dipengaruhi sebesar 32,7% oleh Pendidikan Orang Tua (X_1), Pendapatan Orang Tua (X_2), dan Ekspektasi Karir (X_3). Sedangkan sisanya, dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c) Persamaan garis regresi sederhana

Berdasarkan tabel diatas juga diperoleh besarnya koefisien variabel Pendidikan Orang Tua (X_1) sebesar 1,805, Pendapatan Orang Tua (X_2) sebesar 0,0000009669, dan Ekspektasi Karir (X_3) sebesar 0,532 selain itu terdapat bilangan konstanta sebesar 29,682. Berdasarkan angka tersebut, garis persamaan regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 1,805X_1 + 0,0000009669X_2 + 0,532X_3 + 29,682$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 1,805 yang berarti jika nilai variabel Pendidikan Orang Tua (X_1) naik satu satuan maka Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Y) naik sebesar 1,805 dengan asumsi nilai variabel lain tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar

0,0000009669 yang berarti jika nilai variabel Pendapatan Orang Tua (X_2) naik satu satuan maka Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Y) naik sebesar 0,0000009669 dengan asumsi nilai variabel lain tetap. Nilai koefisien X_3 sebesar 0,532 yang berarti jika nilai variabel Ekspektasi Karir (X_3) naik satu satuan maka Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Y) naik sebesar 0,532 dengan asumsi nilai variabel lain tetap.

Berdasarkan hasil perhitungan r_{hitung} sebesar 0,572 lebih besar dari r_{tabel} 0,176. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%, maka hipotesis yang ada diterima. Jadi hipotesis keempat “terdapat pengaruh positif Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua dan Ekspektasi Karir terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017” dapat diterima.

5. Uji F

Berdasarkan uji F, diperoleh F_{hitung} sebesar 19,730 yang lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,67. Apabila nilai F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh positif dan hipotesis yang ada diterima. Dengan kata lain, hasil pengujian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($19,730 > 2,67$) berarti bawa hipotesis “terdapat pengaruh positif Pendidikan Orang

Tua, Pendapatan Orang Tua dan Ekspektasi Karir secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017” diterima.

6. Sumbangan Relatif dan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing variabel bebas (Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua dan Ekspektasi Karir) terhadap variabel terikat (Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi) yang terlihat seperti tabel berikut:

Tabel 32. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1.	Pendidikan Orang Tua (X_1)	19,97%	4,17%
2.	Pendapatan Orang Tua (X_2)	28,55%	3,23%
3.	Ekspektasi Karir (X_3)	51,48%	8,80%
	Total	100%	16,20%

Sumber: Data Primer yang diolah di lampiran hal 189

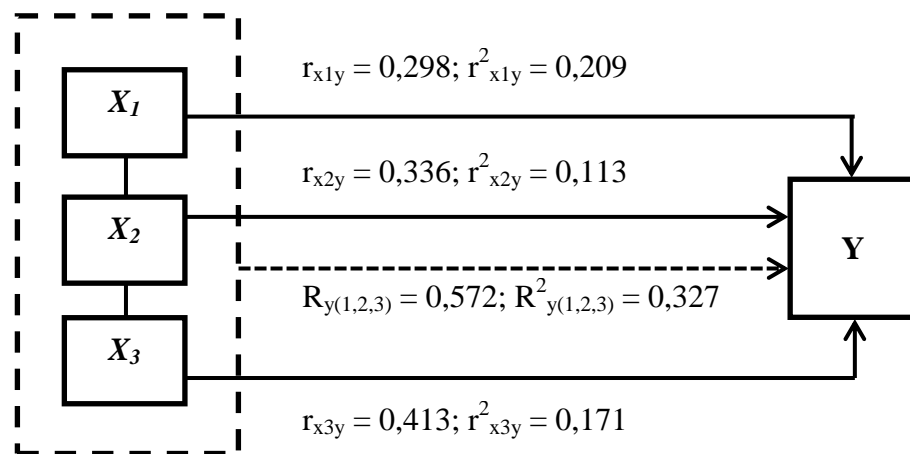
Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel diatas dpat diketahui bahwa Pendidikan Orang Tua memberikan sumbangan relatif sebesar 19,97%, Pendapatan Orang Tua memberikan sumbangan relatif sebesar 28,55%, dan Ekspektasi Karir memberikan sumbangan sebesar 51,48%.

Selain itu variabel Pendidikan Orang Tua memberikan sumbangan efektif sebesar 4,17%, Pendapatan Orang Tua memberikan sumbangan efektif sebesar 3,23%, dan Ekspektasi

Karir memberikan sumbangan efektif sebesar 8,80%. Total sumbangan efektif sebesar 16,20% yang berarti bahwa Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua dan Ekspektasi Karir secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 16,20% terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017, sedangkan 83,8% dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua dan Ekspektasi Karir secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Ringkasan hasil dari penelitian ini dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 9. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

X_1 : Pendidikan Orang Tua

X_2 : Pendapatan Orang Tua

X_3 : Ekspektasi Karir

Y : Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

→ : Pengaruh X_1 , X_2 , X_3 secara parsial/sendiri-sendiri terhadap Y

-----> : Pengaruh X_1 , X_2 , X_3 secara simultan/bersama-sama terhadap Y

1. Pengaruh Pendidikan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMKN Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Pendidikan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Hasil analisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r_{x1y}) bernilai positif sebesar 0,298 dan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,209 yang berarti variabel Pendidikan Orang Tua berpengaruh positif sebesar 20,9% terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dan sisanya diengaruhi oleh faktor lain. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif Pendidikan Orang Tua (X_1) terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Y) pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Djaali (2012; 99-100) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan perguruan tinggi diantaranya adalah faktor keluarga yaitu ayah dan ibu. Faktor keluarga yang termasuk adalah adanya dorongan atau motivasi dari keluarga. Dengan motivasi yang diperoleh dari keluarga maka siswa akan lebih minat melanjutkan perguruan tinggi. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ilham

Budi Santoso (2016) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Pendidikan Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XI SMAN 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi, yang ditunjukkan dengan harga r_{x2y} sebesar 0,188, pada taraf signifikansi 5%, Selain itu diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2,372 dengan nilai signifikansi sebesar 0,019 dengan taraf signifikansi dibawah 5%.

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa Orang Tua yang berpendidikan tinggi dapat memberikan dorongan serta motivasi sehingga siswa berminat untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi. Siswa yang orang tua nya berpendidikan tinggi akan termotivasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi karena ingin mempunyai pendidikan yang setara atau lebih dari pada orang tua nya. Semakin tinggi tingkat Pendidikan Orang Tua maka Minat Siswa Melanjutkan Perguruan Tinggi akan meningkat.

Kondisi yang ada di SMKN 1 Wonosari menyatakan bahwa 50% Pendidikan Orang Tua masuk pada kategori tingkat pendidikan SMP. Hal ini sebanding dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar 30,2% dan masuk dalam kategori minat. Jika pendidikan orang tua semakin tinggi maka minat melanjutkan ke perguruan tinggi yang dimiliki oleh anak akan meningkat,

karena anak akan didorong oleh orang tua untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dan wawasan pengetahuan orang tua mengenai perguruan tinggi juga dapat memberikan pandangan atau pertimbangan sendiri bagi anak.

2. Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMKN Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,336 dan koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,113 yang berarti variabel Pendapatan Orang Tua berpengaruh positif sebesar 11,3% terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan semakin tinggi Pendapatan Orang Tua maka akan semakin tinggi pula Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi, sedangkan Pendapatan Orang Tua rendah menyebabkan Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi kurang maksimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010; 63) bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, minum, pakaian, perlindungan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika orang tua mempunyai cukup uang. Jika anak hidup

dalam keluarga yang miskin kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi sehingga belajar anak terganggu.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Elfin Ardi Aryanto (2015) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Siswa Kelas XI SMAN 1 Jogonalan untuk Melanjutkan ke Jenjang Perguruan Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi, yang ditunjukkan dengan harga r_{x2y} sebesar 0,707, pada taraf signifikansi 5%, Selain itu diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 5,292 dengan taraf signifikansi dibawah 5%.

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa orang tua yang mampu secara finansial akan lebih memperhatikan kebutuhan pendidikan putra putrinya. Dengan demikian anak yang hidup dalam lingkungan keluarga dengan penghasilan orang tua yang tinggi, dia akan lebih mudah mendapatkan sarana dan prasarana dalam belajar, sehingga kegiatan belajar akan dapat berjalan maksimal.

Kondisi yang ada di SMKN 1 Wonosari menyatakan bahwa 39,68 Pendapatan Orang Tua masuk pada kategori tingkat pendapatan sedang. Hal ini sebanding dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar 30,2% dan masuk dalam kategori minat. Jika pendapatan orang tua meningkat maka minat

melanjutkan ke perguruan tinggi yang dimiliki oleh anak akan meningkat, karena anak merasa bahwa kebutuhannya dalam belajar sudah terpenuhi sarana dan prasarannya.

3. Pengaruh Ekspektasi Karir terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMKN Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi (r_{x3y}) sebesar 0,413 dan koefisien determinasi (r^2_{x3y}) sebesar 0,171 yang berarti variabel Ekspektasi Karir berpengaruh positif sebesar 17,1% terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan semakin tinggi Ekspektasi Karir maka akan semakin tinggi pula Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi, sedangkan Ekspektasi Karir rendah menyebabkan Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi kurang maksimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Jewel dan Soetjipto dalam krisnawan (2013; 8) bahwa ekspektasi karir adalah harapan untuk sukses mencari karir yang baik berdasarkan kemampuan, pengalaman, pengetahuan dan keahlian yang dimiliki, berdasar dari apa yang dipelajarinya dari lingkungan dimana individu itu berada. Harapan karir yang dimiliki seorang anak adalah bekerja atau mendapatkan sebuah profesi. Harapan tersebut dapat meningkatkan minat anak untuk melanjutkan perguruan tinggi.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ibnu Aji Sumakta (2016) yang berjudul “Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua dan Ekspektasi Karir terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ekspektasi Karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke S2, yang ditunjukkan dengan harga r_{xy} sebesar 0,607, pada taraf signifikansi 5%, Selain itu diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2,281 dengan nilai signifikansi sebesar 0,025 dengan taraf signifikansi dibawah 5%.

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa ekspektasi karir yang tinggi akan meningkatkan minat anak melanjutkan ke perguruan tinggi. Sedangkan anak yang memiliki ekspektasi karir rendah menyebabkan minat melanjutkan ke perguruan tinggi kurang maksimal.

Kondisi yang ada di SMKN 1 Wonosari menyatakan bahwa 37,3% Ekspektasi Karir siswa masuk dalam kategori ekspektasi sedang. Hal ini sebanding dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar 30,2% dan masuk dalam kategori minat. Jika ekspektasi karir meningkat maka minat melanjutkan ke perguruan tinggi yang dimiliki oleh anak akan meningkat, karena anak sadar bahwa karirnya harus tinggi dan mempunyai jabatan yang tinggi itu minimal mempunyai pengalaman, pengetahuan, keterampilan

dan kemampuan dalam pendidikan tinggi, dan juga memerlukan bukti khusus atau ijazah dari perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan yang diinginkan.

4. Pengaruh Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua dan Ekspektasi Karir secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMKN Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017

Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua dan Ekspektasi Karir secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil analisis dengan menggunakan regresi ganda diperoleh koefisien korelasi ($R_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,572 dan koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,327 yang artinya secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

Nilai sumbangan relatif variabel Pendidikan Orang Tua sebesar 19,97%, variabel Pendapatan Orang Tua 28,55%, dan Ekspektasi karir 51,48%. Secara bersama-sama variabel Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua dan Ekspektasi Karir memberikan sumbangan efektif sebesar 16,20% terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi, sedangkan 83,8% diberikan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, bahwa semakin tinggi Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua, dan Ekspektasi Karir akan semakin tinggi pula Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dalam faktor Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi bahwa adanya faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal adalah Pendidikan Orang Tua dan Pendapatan Orang Tua. Faktor eksternal yang pertama adalah Pendidikan Orang Tua yang berarti semakin tinggi Pendidikan Orang Tua maka anak akan semakin terdorong untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi, kemudian faktor eksternal yang kedua adalah Pendapatan Orang Tua yang berarti semakin tinggi Pendapatan Orang Tua maka anak akan merasa bahwa kebutuhan pokok nya dalam belajar terpenuhi sehingga dapat meningkatkan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri seorang anak, dalam penelitian ini faktor internal yang dimaksud adalah Ekspektasi Karir merupakan harapan untuk memperoleh pekerjaan sesuai dengan modal kemampuan, pengalaman, pengetahuan dan ketrampilan/keahlian yang didapat di sekolah kejuruan. Jika anak memiliki ekspektasi pekerjaan yang tinggi maka Minat anak untuk Melanjutkan Perguruan Tinggi akan semakin tinggi, karena anak akan berusaha meningkatkan kemampuan, pengalaman, pengetahuan dan ketrampilan/keahlian yang dimiliki.

Kondisi yang ada di SMKN 1 Wonosari menyatakan bahwa Pendidikan Orang Tua tergolong tingkat pendidikan SMP sebesar 50%, Pendapatan Orang Tua tergolong pendapatan sedang sebesar 39,68%, dan Ekspektasi Karir siswa tergolong ekspektasi sedang sebesar 37,3%. Hal ini sebanding dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar 30,2% dan tergolong minat. Jika pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, dan ekspektasi karir meningkat maka minat melanjutkan ke perguruan tinggi yang dimiliki oleh anak akan meningkat, karena anak merasa bahwa orang tua memberikan arahan dan pengetahuan serta pertimbangan-pertimbangan, orang tua juga memberikan fasilitas sarana dan prasarana untuk menunjang pendidikan anak, dan dalam diri anak sendiri memiliki keinginan untuk memiliki pekerjaan yang sesuai dan memiliki jenjang karir yang bagus, maka minat anak untuk melanjutkan ke perguruan tinggi semakin meningkat karena anak sadar bahwa pendidikan tinggi itu diperlukan.

E. Keterbatasan

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, tetapi masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Peneliti tidak dapat menjamin bahwa siswa yang dijadikan sebagai subjek penelitian melakukan pengisian semua angket sesuai dengan kondisi mereka yang sebenarnya.

2. Peneliti hanya mengambil data dari guru berupa dokumentasi Pendapatan Orang Tua per bulan dan Pendidikan terakhir yang ditempuh oleh Orang Tua.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan Orang Tua berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) bernilai positif sebesar 0,298, koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,209.
2. Pendapatan Orang Tua berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{x2y}) bernilai positif sebesar 0,336, koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,113.
3. Ekspektasi Karir berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{x3y}) bernilai positif sebesar 0,413, koefisien determinasi (r^2_{x3y}) sebesar 0,171.
4. Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua, dan Ekspektasi Karir secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 yang dibuktikan dengan ($r_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,572, koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,327.

B. Implikasi

1. Telah teruji bahwa Pendidikan Orang Tua berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Semakin tinggi Pendidikan Orang Tua maka semakin tinggi pula Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi, sebaliknya semakin rendah Pendidikan Orang Tua maka semakin rendah pula Minat siswa Melanjutkan ke Perguruan Tinggi, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi dengan cara mengetahui wawasan luas dalam dunia pendidikan tinggi, seperti guru BK memberikan arahan pentingnya Melanjutkan Minat Perguruan Tinggi, dan keuntungan jika siswa Melanjutkan Perguruan tinggi serta orang tua yang memberikan motivasi agar siswa mempunyai semangat belajar di pendidikan tinggi.
2. Telah teruji bahwa Pendapatan Orang Tua berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Semakin tinggi Pendapatan Orang Tua maka semakin tinggi pula Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi, sebaliknya semakin rendah Pendapatan Orang Tua maka semakin rendah pula Minat siswa Melanjutkan ke Perguruan Tinggi, dengan Pendapatan Orang Tua yang tinggi siswa merasa jika semua kebutuhan pokok dalam bersekolah selalu terpenuhi, dengan demikian Minat Melanjutkan ke

Perguruan Tinggi semakin tinggi karena siswa merasa terfasilitasi oleh orang tua.

3. Telah teruji bahwa Ekspektasi Karir berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Semakin tinggi Ekspektasi Karir maka semakin tinggi pula Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi, sebaliknya semakin rendah Ekspektasi Karir maka semakin rendah pula Minat siswa Melanjutkan ke Perguruan Tinggi, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Ekspektasi Karir ke arah yang lebih baik untuk meningkatkan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi, seperti guru senantiasa memberikan arahan jika melanjutkan ke perguruan akan menambah kemampuan, pengalaman, pengetahuan serta keahlian/ketrampilan siswa, sehingga siswa dapat memiliki Ekspektasi Karir sesuai dengan kemampuan, pengalaman, pengetahuan dan keahlian/ketrampilan yang dimilikinya.
4. Telah teruji bahwa Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua, dan Ekspektasi Karir secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Semakin tinggi Pendidikan Orang Tua, semakin tinggi Pendapatan Orang Tua dan semakin tinggi Ekspektasi Karir yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi pula Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Pendidikan

Orang Tua, Pendapatan Orang Tua, dan Ekspektasi Karir agar siswa memiliki Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi yang tinggi.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, kesimpulan dan implikasi penelitian diatas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua, dan Ekspektasi Karir secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Sumbangan efektif yang di dapat dalam penelitian ini sebesar 17,59%. Hal tersebut menunjukan bahwa Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi tidak hanya dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua, dan Ekspektasi Karir namun masih terdapat 82,41% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan jangan merasa puas dengan hasil yang sudah dicapai. Terus belajar dan mengerjakan tugas-tugas baru untuk menambah pengetahuan, keahlian, pengalaman dan kemampuan. Siswa diharapkan meningkatkan rasa keingintahuan mengenai

melanjutkan ke perguruan tinggi, karena siswa belajar di sekolah untuk menumbuhkembangkan pengetahuan, pengalaman, keahlian/ketrampilan dan kemampuannya. Siswa hendaknya mengikuti bimbingan belajar, karena bimbingan belajar dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan kemampuan siswa. Siswa juga diharapkan mengikuti kursus akuntansi agar ketrampilan yang dimiliki dapat menjadi bekal dan tambahan ketrampilan yang diberikan oleh guru.

3. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat meningkatkan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dengan memberikan dorongan kepada siswa dengan cara memberikan pengetahuan mengenai program beasiswa atau program-program studi lain yang berkaitan dengan kompetensi keahlian akuntansi agar memotivasi siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

4. Bagi Sekolah

Sekolah dapat meningkatkan Minat Melanjutkan Perguruan ke Tinggi, dengan memperhatikan aspek-aspek yang membentuk Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua dan Ekspektasi Karir terutama di saat kegiatan pembelajaran, seperti memberikan pengetahuan-pengetahuan mengenai pendidikan tinggi, dan motivasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Sekolah juga dapat memberikan pengalaman kerja melalui pelatihan-pelatihan sebelum siswa terjun PKL.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rachman Abror. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Ahmadi, Abu, Nur Uhbiyati. (2003). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arep, Ishak, dkk. (2004). *Manajemen Motivasi*. Jakarta: PT. Grasindo
- Badan Pusat Statistik. *Jumlah Pencari Kerja, Pendaftar Baru Menurut Bulan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2014*. Diakses melalui <https://gunungkidulkab.bps.go.id> pada tanggal 23 Februari 2017
- _____. *Pendidik Indonesia menurut Provinsi 1971, 1980, 1990, 2000, 2010*. Diakses melalui <https://www.bps.go.id> pada tanggal 23 Februari 2017
- Crow and Crow. (1987). *Psikologi Pendidikan*. Terjemahan Drs. Z. Kasijan. Surabaya: PT. Bina Ilmu
- _____. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Terjemahan Abd. Rahman Aberor. Yogyakarta: Nur Cahaya
- Dalyono, M. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djemari Mardhapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Offset
- Elfin Ardi Aryanto. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Kelas XI SMAN 1 Jogonalan untuk Melanjutkan ke Jenjang Perguruan Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta
- Hardjono Notodiharjo. (1990). *Pendidikan Tinggi dan Tenaga Kerja Tingkat Tinggi di Indonesia*. Jakarta: UI Press
- Hidayanto. (1988). *Mengenal manusia dan pendidikan*. Yogyakarta: Liberty
- <https://kabarhandayani.com/smkn-1-wonosari-menggodok-siswa-siap-hadapi-dunia-kerja/> diakses pada tanggal 27 Februari 2017
- Ibnu Aji Sumakta. (2015). Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Ekspektasi Karir Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta
- Ihsan, Fuad. (2011). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ilham Budi Santoso. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XI SMAN 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta

- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Iqbal Hasan. (2012). *Pokok-pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Misbahuddin & Iqbal Hasan. (2014). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Krisnawan, I K.M. (2013). Kontribusi Ekspektasi Karir, Motivasi Belajar Siswa, dan Kualitas Sarana Laboratorium terhadap Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran Praktikum (Studi Persepsi Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Sukawati). *Jurnal Administrasi Pendidikan* 4:4-10.
- M. Ngalim Purwanto. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Rosdakarya
- Mudyahardja, Redja. (2001). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Robbins, S. P., & Judge, T.A. (2008). *Perilaku Organisasi*. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Soediyono Reksoprayitno. (1992). *Ekonomi Makro Pengantar Analisis Pendapatan Nasional*. Yogyakarta: Liberty
- Sugiyono. (2012). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sumardi M., & Evers D. H. (2004). *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: Rajawali Jakarta
- Sunarto, dan Agung Hartono. (2002). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara
- Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara
- Victor H. Vroom. (1994). *Work and Motivation*. New York: Wiley

LAMPIRAN

Lampiran 1

Angket Uji Coba Instrumen

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang saya lakukan untuk memenuhi persyaratan gelar Strata 1 (S1) pada program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul **“PENGARUH PENDIDIKAN ORANG TUA, PENDAPATAN ORANG TUA DAN EKSPEKTASI KARIR TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PERGURUAN TINGGI BAGI SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMKN 1 WONSARI TAHUN AJARAN 2016/2017”**.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadya Nelsi Lilis Uliarta Simamora

Nim : 13803241015

Dengan ini mengharapkan kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini sebagai data yang akan digunakan dalam penelitian. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi penilaian hasil belajar saudara/i di sekolah. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada semua pihak yang berkepentingan untuk kemajuan pendidikan kedepannya.

Atas kerja sama saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 30 Mei 2017

Peneliti,
(Nadya Nelsi Lilis Uliarta Simamora)

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda secara lengkap dan benar.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan yang anda alami dengan memberikan tanda silang (X) atau ceklis (✓) pada setiap pilihan jawaban anda.
4. Berikut adalah keterangan alternatif:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin** : 1. Pria 2. Wanita
Alamat :
Jumlah Saudara :
Nb ** : lingkari salah satu alternatif pilihan

A. Angket Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya senang jika diterima di Perguruan Tinggi				
2.	Saya senang masuk Perguruan Tinggi karena nantinya memiliki masa depan yang cerah				
3.	Setelah lulus SMK saya akan melanjutkan Perguruan Tinggi				
4.	Saya membutuhkan ketrampilan sebagai bekal untuk mendapatkan pekerjaan sehingga perlu melanjutkan perguruan tinggi				
5.	Saya membutuhkan pengetahuan sebagai bekal untuk mendapatkan pekerjaan sehingga perlu melanjutkan perguruan tinggi				
6.	Saya tidak tertarik melanjutkan Perguruan Tinggi karena membutuhkan dana yang cukup besar				
7.	Saya tertarik melanjutkan Perguruan Tinggi karena teman-teman saya banyak yang kuliah				
8.	Saya tidak tertarik melanjutkan Perguruan Tinggi karena banyak yang mengatakan bahwa kuliah itu sulit				
9.	Saya tidak tertarik melanjutkan Perguruan Tinggi karena banyak yang mengatakan bahwa kuliah itu membosankan				
10.	Saya mengumpulkan brosur-brosur Perguruan Tinggi untuk menambah informasi				
11.	Saya selalu mengikuti Try Out masuk Perguruan Tinggi				
12.	Saya mengikuti bimbingan belajar untuk persiapan masuk Perguruan Tinggi				
13.	Saya kurang memperhatikan jika ada informasi mengenai Perguruan Tinggi				
14.	Saya tidak memiliki pilihan program studi untuk masuk Perguruan Tinggi				
15.	Saya akan bertanya pada guru tentang kemungkinan masuk Perguruan Tinggi				
16.	Saya perlu mengetahui prospek kerja yang dapat saya lakukan pada jurusan di Perguruan Tinggi				

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
17.	Saya sudah memiliki pilihan program studi untuk masuk Perguruan Tinggi				
18.	Saya merasa ilmu pengetahuan saya masih sedikit sehingga saya harus melanjutkan Perguruan Tinggi				
19.	Saya berusaha dan belajar dengan giat agar dapat masuk ke Perguruan Tinggi yang saya inginkan				
20.	Dunia kerja menuntut pekerja dengan pendidikan yang tinggi dan bagus sehingga mendorong saya untuk melanjutkan Perguruan Tinggi				
21.	Saya memiliki kemauan yang tinggi untuk melanjutkan Perguruan Tinggi yang berasal dari dalam diri saya sendiri				

B. Angket Ekspektasi Karir

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya paham bahwa bekerja sangat penting untuk menjaga kelangsungan hidup				
2.	Saya belum mengambil keputusan karir di masa mendatang				
3.	Saya merencanakan karir saya di masa mendatang sejak sekarang				
4.	Saya mendapat pengetahuan karir dari guru BK saya				
5.	Saya belajar mengenal pekerjaan yang sesuai dengan jurusan saya				
6.	Saya merencanakan karir saya dengan cermat untuk mencapai tujuan karir yang jelas				
7.	Saya mencari informasi mengenai karir saya di masa mendatang				
8.	Saya tidak mencari informasi mengenai karir saya di masa mendatang				
9.	Dengan nilai saya saat ini saya merasa mampu menjalankan rencana karir saya				
10.	Saya yakin bahwa keputusan yang saya ambil dalam menentukan karir sudah sesuai kemampuan saya				

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
11.	Saya tidak yakin bahwa keputusan yang saya ambil dalam menentukan karir sudah sesuai kemampuan saya				
12.	Apabila kelak rencana karir saya terhambat, maka saya akan mengubah rencana karir itu disesuaikan dengan kemampuan yang saya miliki, meskipun karir tersebut kurang saya senangi				
13.	Saya merasa optimis mencapai karir saya karena sesuai dengan bakat dan minat yang saya miliki				
14.	Saya merasa pengalaman saya saat ini sudah cukup untuk melanjutkan rencana saya, agar karir yang saya impikan terwujud				
15.	Saya akan memilih karir yang sesuai dengan pengalaman saya				
16.	Saya merasa pengalaman saya saat ini belum cukup untuk melanjutkan rencana saya, agar karir yang saya impikan terwujud				
17.	Saya tidak mempunyai pengalaman sehingga saya tidak memiliki rencana karir				
18.	Saya mengetahui minat dalam diri saya				
19.	Saya selalu teliti dan berhati-hati saat mengerjakan soal keterampilan yang diberikan guru				
20.	Saya merasa ketrampilan yang saya miliki sudah cukup sebagai bekal saya				
21.	Saya tidak membutuhkan ketrampilan sebagai bekal mendapatkan pekerjaan				
22.	Saya akan memilih karir yang sesuai dengan bakat dan minat yang saya miliki				

Lampiran 2

Tabulasi Uji Coba Instrumen

Variabel Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

N/Butir	Nomor Butir Soal																					Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	66
3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	57
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	75
5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	75
6	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	70
7	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	66
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	80
9	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	58
10	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	4	3	61
11	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	61
12	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	65
13	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	66
14	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	67
15	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	67
16	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
17	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	75
18	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	62
19	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	62
20	4	3	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	69

N/Butir	Nomor Butir Soal																					Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
21	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	64
22	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
23	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
24	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	70
25	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	2	4	69
26	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	68
27	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
28	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	61
29	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	62
30	4	4	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	4	3	60
31	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	73
32	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	73
Jumlah	123	118	105	118	115	92	76	101	103	88	78	76	92	92	100	109	93	106	112	111	109	

Variabel Ekspektasi Karir

N/Butir	Nomor Butir Soal																						Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	4	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	63
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	63
3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	58
4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	77
5	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	70
6	4	2	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	74
7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	63
8	4	3	4	1	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	62
9	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	58
10	4	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	69
11	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	63
12	4	3	4	1	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	62
13	4	2	4	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	1	2	2	3	1	4	3	55
14	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	4	2	4	3	3	3	4	4	67
15	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	64
16	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	61
17	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	70
18	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	67
19	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	62
20	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	65
21	4	2	4	3	2	4	3	3	2	3	1	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	4	61

N/Butir	Nomor Butir Soal																						Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
22	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	60
23	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	62
24	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	1	4	4	70
25	4	2	3	2	4	4	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	61
26	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	61
27	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	63
28	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	63
29	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	64
30	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	60
31	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	67
32	3	2	4	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	4	4	63
Jumlah	127	82	105	76	96	111	105	102	80	94	90	71	100	73	99	63	98	98	92	70	111	105	

Lampiran 3

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Correlations

		Skor	r tabel	Keterangan
Butir1	Pearson Correlation	,403 [*]		
	Sig. (2-tailed)	,022	0,349	Valid
	N	32		
Butir2	Pearson Correlation	,350 [*]		
	Sig. (2-tailed)	,050	0,349	Valid
	N	32		
Butir3	Pearson Correlation	,805 ^{**}		
	Sig. (2-tailed)	,000	0,349	Valid
	N	32		
Butir4	Pearson Correlation	,607 ^{**}		
	Sig. (2-tailed)	,000	0,349	Valid
	N	32		
Butir5	Pearson Correlation	,705 ^{**}		
	Sig. (2-tailed)	,000	0,349	Valid
	N	32		
Butir6	Pearson Correlation	,551 ^{**}		
	Sig. (2-tailed)	,001	0,349	Valid
	N	32		
Butir7	Pearson Correlation	,473 ^{**}		
			0,349	Valid

		Skor	r tabel	Keterangan
	Sig. (2-tailed) N	,006 32		
Butir8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,472** ,006 32	0,349	Valid
Butir9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,658** ,000 32	0,349	Valid
Butir10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,673** ,000 32	0,349	Valid
Butir11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,524** ,002 32	0,349	Valid
Butir12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,611** ,000 32	0,349	Valid
Butir13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,371* ,037 32	0,349	Valid
Butir14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,434* ,013	0,349	Valid

		Skor	r tabel	Keterangan
	N	32		
Butir15	Pearson Correlation	,532**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002		
	N	32		
Butir16	Pearson Correlation	,335	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,061		
	N	32		
Butir17	Pearson Correlation	,377*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,033		
	N	32		
Butir18	Pearson Correlation	,565**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001		
	N	32		
Butir19	Pearson Correlation	,358*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,045		
	N	32		
Butir20	Pearson Correlation	,271	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,133		
	N	32		
Butir21	Pearson Correlation	,591**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		
Total	Pearson Correlation	1		

	Skor	r tabel	Keterangan
Sig. (2-tailed) N	32		

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,858	19

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Ekspektasi Karir

Correlations

		Skor	r tabel	Keterangan
Butir1	Pearson Correlation	,039	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,832		
	N	32		
Butir2	Pearson Correlation	,147	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,422		
	N	32		
Butir3	Pearson Correlation	,251	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,166		
	N	32		
Butir4	Pearson Correlation	,503**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003		
	N	32		
Butir5	Pearson Correlation	,058	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,753		
	N	32		
Butir6	Pearson Correlation	,532**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002		
	N	32		
Butir7	Pearson Correlation	,697**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		

		Skor	r tabel	Keterangan
Butir8	Pearson Correlation	,715**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		
Butir9	Pearson Correlation	,327	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,068		
	N	32		
Butir10	Pearson Correlation	,426*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,015		
	N	32		
Butir11	Pearson Correlation	,440*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,012		
	N	32		
Butir12	Pearson Correlation	,282	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,118		
	N	32		
Butir13	Pearson Correlation	,805**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		
Butir14	Pearson Correlation	,516**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002		
	N	32		
Butir15	Pearson Correlation	,408*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,021		
	N	32		

		Skor	r tabel	Keterangan
	N	32		
Butir16	Pearson Correlation	,058	0,349	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,751		
	N	32		
Butir17	Pearson Correlation	,613**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		
Butir18	Pearson Correlation	,744**	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		
Butir19	Pearson Correlation	,430*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,014		
	N	32		
Butir20	Pearson Correlation	,362*	0,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,042		
	N	32		
Butir21	Pearson Correlation	,382*	20,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,031		
	N	32		
Butir22	Pearson Correlation	,682**	21,349	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	32		
SkorTotal	Pearson Correlation	1		
	Sig. (2-tailed)			

	Skor	r tabel	Keterangan
N	32		

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,740	16

Lampiran 4

Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang saya lakukan untuk memenuhi persyaratan gelar Strata 1 (S1) pada program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul **“PENGARUH PENDIDIKAN ORANG TUA, PENDAPATAN ORANG TUA DAN EKSPEKTASI KARIR TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PERGURUAN TINGGI BAGI SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMKN 1 WONSARI TAHUN AJARAN 2016/2017”**.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadya Nelsi Lilis Uliarta Simamora

Nim : 13803241015

Dengan ini mengharapkan kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini sebagai data yang akan digunakan dalam penelitian. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi penilaian hasil belajar saudara/i di sekolah. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada semua pihak yang berkepentingan untuk kemajuan pendidikan kedepannya.

Atas kerja sama saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 30 Mei 2017

Peneliti,
(Nadya Nelsi Lilis Uliarta Simamora)

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda secara lengkap dan benar.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan yang anda alami dengan memberikan tanda silang (X) atau ceklis (✓) pada setiap pilihan jawaban anda.
4. Berikut adalah keterangan alternatif:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin** : 1. Pria 2. Wanita
Alamat :
Jumlah Saudara :
Nb ** : lingkari salah satu alternatif pilihan

A. Angket Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya senang jika diterima di Perguruan Tinggi				
2.	Saya senang masuk Perguruan Tinggi karena nantinya memiliki masa depan yang cerah				
3.	Setelah lulus SMK saya akan melanjutkan Perguruan Tinggi				
4.	Saya membutuhkan ketrampilan sebagai bekal untuk mendapatkan pekerjaan sehingga perlu melanjutkan perguruan tinggi				
5.	Saya membutuhkan pengetahuan sebagai bekal untuk mendapatkan pekerjaan sehingga perlu melanjutkan perguruan tinggi				
6.	Saya tidak tertarik melanjutkan Perguruan Tinggi karena membutuhkan dana yang cukup besar				
7.	Saya tertarik melanjutkan Perguruan Tinggi karena teman-teman saya banyak yang kuliah				
8.	Saya tidak tertarik melanjutkan Perguruan Tinggi karena banyak yang mengatakan bahwa kuliah itu sulit				
9.	Saya tidak tertarik melanjutkan Perguruan Tinggi karena banyak yang mengatakan bahwa kuliah itu membosankan				
10.	Saya mengumpulkan brosur-brosur Perguruan Tinggi untuk menambah informasi				
11.	Saya selalu mengikuti Try Out masuk Perguruan Tinggi				
12.	Saya mengikuti bimbingan belajar untuk persiapan masuk Perguruan Tinggi				
13.	Saya kurang memperhatikan jika ada informasi mengenai Perguruan Tinggi				
14.	Saya tidak memiliki pilihan program studi untuk masuk Perguruan Tinggi				
15.	Saya akan bertanya pada guru tentang kemungkinan masuk Perguruan Tinggi				
16.	Saya sudah memiliki pilihan program studi untuk masuk Perguruan Tinggi				
17.	Saya merasa ilmu pengetahuan saya masih sedikit sehingga saya harus melanjutkan Perguruan Tinggi				

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
18.	Saya berusaha dan belajar dengan giat agar dapat masuk ke Perguruan Tinggi yang saya inginkan				
19.	Saya memiliki kemauan yang tinggi untuk melanjutkan Perguruan Tinggi yang berasal dari dalam diri saya sendiri				

B. Angket Ekspektasi Karir

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mendapat pengetahuan karir dari guru BK saya				
2.	Saya merencanakan karir saya dengan cermat untuk mencapai tujuan karir yang jelas				
3.	Saya mencari informasi mengenai karir saya di masa mendatang				
4.	Saya tidak mencari informasi mengenai karir saya di masa mendatang				
5.	Saya yakin bahwa keputusan yang saya ambil dalam menentukan karir sudah sesuai kemampuan saya				
6.	Saya tidak yakin bahwa keputusan yang saya ambil dalam menentukan karir sudah sesuai kemampuan saya				
7.	Saya merasa optimis mencapai karir saya karena sesuai dengan bakat dan minat yang saya miliki				
8.	Saya merasa pengalaman saya saat ini sudah cukup untuk melanjutkan rencana saya, agar karir yang saya impikan terwujud				
9.	Saya akan memilih karir yang sesuai dengan pengalaman saya				
10.	Saya tidak mempunyai pengalaman sehingga saya tidak memiliki rencana karir				
11.	Saya mengetahui minat dalam diri saya				
12.	Saya selalu teliti dan berhati-hati saat mengerjakan soal keterampilan yang diberikan guru				
13.	Saya merasa ketrampilan yang saya miliki sudah cukup sebagai bekal saya				
14.	Saya tidak membutuhkan ketrampilan sebagai bekal mendapatkan pekerjaan				

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
15.	Saya akan memilih karir yang sesuai dengan bakat dan minat yang saya miliki				

Lampiran 5

Rekapitulasi Data Variabel

1. Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

No. Resp	Nomor Butir Soal																			Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	57
2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	59
3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	51
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	67
5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	67
6	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	63
7	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	60
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	73
9	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	52
10	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	53
11	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	54
12	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	58
13	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	59
14	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	60
15	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	60
16	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	59
17	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	68
18	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	56
19	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	55
20	4	3	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	62
21	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	57

No. Resp	Nomor Butir Soal																			Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
22	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	59
23	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	57
24	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	2	2	2	2	4	3	4	4	4	62
25	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	64
26	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	61
27	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	53
28	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	54
29	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	55
30	4	4	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	52
31	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	65
32	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	65
33	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	62
34	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	63
35	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	61
36	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	61
37	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58
38	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	67
39	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	55
40	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	57
41	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	50
42	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	57
43	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	61
44	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	62

No. Resp	Nomor Butir Soal																			Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
45	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	1	2	2	3	2	2	2	3	3	46
46	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	62
47	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	69
48	4	3	3	4	4	4	1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	63
49	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	54
50	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	53
51	4	4	4	4	3	3	1	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	60
52	4	3	3	3	2	3	1	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	54
53	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	59
54	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	68
55	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	64
56	4	4	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4	3	4	59
57	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	61
58	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	62
59	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	2	3	2	4	4	4	61
60	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	60
61	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	63
62	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	63
63	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	55
64	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	59
65	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	48
66	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	66
67	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	54

No. Resp	Nomor Butir Soal																			Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
68	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	56
69	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	63
70	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	66
71	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	66
72	4	3	3	4	4	3	1	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	62
73	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	67
74	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	66
75	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	64
76	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	63
77	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	65
78	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	64
79	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	60
80	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
81	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	67
82	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	62
83	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	59
84	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	64
85	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	3	65
86	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	64
87	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	64
88	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	62
89	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	49
90	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	56

No. Resp	Nomor Butir Soal																			Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
91	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	56
92	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	4	4	3	58
93	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	61
94	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	4	58
95	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	54
96	4	4	3	4	4	3	1	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	65
97	4	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	55
98	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53
99	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	59
100	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	53
101	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	58
102	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	72
103	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	54
104	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	61
105	4	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	60
106	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	71
107	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	58
108	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	58
109	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	66
110	3	3	4	4	4	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	59
111	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	60
112	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	66
113	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	54

No. Resp	Nomor Butir Soal																			Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
114	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	63
115	4	4	3	4	4	3	1	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	4	4	61
116	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	63
117	4	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	56
118	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	59
119	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	58
120	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	66
121	4	4	4	4	4	3	1	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	59
122	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	61
123	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	54
124	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	60
125	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	55
126	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	57
Jumlah	489	458	399	450	442	379	304	400	415	350	312	303	383	390	394	372	429	448	432	

1. Pendidikan Orang Tua

No. Resp	Pendidikan Orang Tua	Skor Pendidikan Orang Tua
1	SD / sederajat	1
2	SMP / sederajat	2
3	SMA / sederajat	3
4	SMA / sederajat	3
5	SMA / sederajat	3
6	SMA / sederajat	3
7	SMP / sederajat	2
8	S1	4
9	SMP / sederajat	2
10	SMP / sederajat	2
11	SMA / sederajat	3
12	SMA / sederajat	3
13	SMP / sederajat	2
14	SMA / sederajat	3
15	SMP / sederajat	2
16	SMP / sederajat	2
17	SMA / sederajat	3
18	SMA / sederajat	3
19	SMP / sederajat	2
20	SMA / sederajat	3
21	SMA / sederajat	3
22	SMA / sederajat	3
23	SMA / sederajat	3
24	SMA / sederajat	3
25	SMA / sederajat	3
26	SMA / sederajat	3
27	SMP / sederajat	2
28	SMP / sederajat	2
29	SMP / sederajat	2
30	SMP / sederajat	2
31	SMA / sederajat	3
32	SMA / sederajat	3
33	SMP / sederajat	2
34	SMP / sederajat	2
35	SMA / sederajat	3
36	SMP / sederajat	2
37	SMP / sederajat	2

No. Resp	Pendidikan Orang Tua	Skor Pendidikan Orang Tua
38	SMA / sederajat	3
39	SMA / sederajat	3
40	SMP / sederajat	2
41	SMA / sederajat	3
42	SMP / sederajat	2
43	SMP / sederajat	2
44	SMA / sederajat	3
45	SD / sederajat	1
46	SMP / sederajat	2
47	SD / sederajat	1
48	SMP / sederajat	2
49	SMA / sederajat	3
50	SD / sederajat	1
51	SMP / sederajat	2
52	SMP / sederajat	2
53	SMA / sederajat	3
54	SMA / sederajat	3
55	SMP / sederajat	2
56	SMP / sederajat	2
57	SMA / sederajat	3
58	SMP / sederajat	2
59	SMA / sederajat	3
60	SMP / sederajat	2
61	SMP / sederajat	2
62	S1	4
63	SMA / sederajat	3
64	SMA / sederajat	3
65	SD / sederajat	1
66	SMA / sederajat	3
67	SMA / sederajat	3
68	SMA / sederajat	3
69	SMA / sederajat	3
70	SMA / sederajat	3
71	SMA / sederajat	3
72	SMP / sederajat	2
73	SMA / sederajat	3
74	SMA / sederajat	3
75	SMP / sederajat	2
76	SMP / sederajat	2

No. Resp	Pendidikan Orang Tua	Skor Pendidikan Orang Tua
77	SMP / sederajat	2
78	SMA / sederajat	3
79	SMP / sederajat	2
80	SMP / sederajat	2
81	SMA / sederajat	3
82	SMP / sederajat	2
83	SMA / sederajat	3
84	SMP / sederajat	2
85	SMP / sederajat	2
86	SMP / sederajat	2
87	SMP / sederajat	2
88	SMP / sederajat	2
89	SMP / sederajat	2
90	SMA / sederajat	3
91	SMA / sederajat	3
92	SMA / sederajat	3
93	SMA / sederajat	3
94	SMP / sederajat	2
95	SMP / sederajat	2
96	SMA / sederajat	3
97	SMA / sederajat	3
98	SMP / sederajat	2
99	SMA / sederajat	3
100	SMP / sederajat	2
101	SMA / sederajat	3
102	SMA / sederajat	3
103	SMP / sederajat	2
104	SMA / sederajat	3
105	SMP / sederajat	2
106	SMA / sederajat	3
107	SMP / sederajat	2
108	SD / sederajat	1
109	SMP / sederajat	2
110	SMP / sederajat	2
111	SMP / sederajat	2
112	SMA / sederajat	3
113	SMP / sederajat	2
114	SMP / sederajat	2
115	SMP / sederajat	2

No. Resp	Pendidikan Orang Tua	Skor Pendidikan Orang Tua
116	SMP / sederajat	2
117	SMP / sederajat	2
118	SMP / sederajat	2
119	SMP / sederajat	2
120	SMP / sederajat	2
121	SMP / sederajat	2
122	SMP / sederajat	2
123	SMA / sederajat	3
124	SMP / sederajat	2
125	SMA / sederajat	3
126	SMP / sederajat	2

2. Pendapatan Orang Tua

No. Resp	Penghasilan Ayah	Penghasilan Ibu	Jumlah Penghasilan
1	Rp 1.500.000,00		Rp 1.500.000
2	Rp 2.500.000,00		Rp 2.500.000
3	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00	Rp 1.000.000
4	Rp 2.000.000,00		Rp 2.000.000
5	Rp 2.000.000,00		Rp 2.000.000
6	Rp 2.000.000,00		Rp 2.000.000
7	Rp 500.000,00		Rp 500.000
8	Rp 3.500.000,00	Rp 3.500.000,00	Rp 7.000.000
9	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00	Rp 1.500.000
10	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00	Rp 1.000.000
11	Rp 2.000.000,00	Rp 500.000,00	Rp 2.500.000
12	Rp 500.000,00		Rp 500.000
13	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00	Rp 1.500.000
14	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 2.000.000
15	Rp 500.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 1.500.000
16	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00	Rp 1.500.000
17	Rp 4.000.000,00	Rp 2.000.000,00	Rp 6.000.000
18	Rp 5.000.000,00		Rp 5.000.000
19	Rp 1.000.000,00		Rp 1.000.000
20	Rp 500.000,00		Rp 500.000
21	Rp 1.000.000,00		Rp 1.000.000
22	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00	Rp 1.500.000
23	Rp 1.000.000,00		Rp 1.000.000
24	Rp 500.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 1.500.000
25	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00	Rp 1.500.000
26	Rp 5.000.000,00	Rp 2.000.000,00	Rp 7.000.000
27	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00	Rp 1.000.000
28	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00	Rp 1.500.000
29	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00	Rp 1.000.000
30	Rp 1.000.000,00		Rp 1.000.000
31	Rp 500.000,00	Rp 2.000.000,00	Rp 2.500.000
32	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00	Rp 1.000.000
33	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 2.000.000
34	Rp 500.000,00	Rp 2.000.000,00	Rp 2.500.000
35	Rp 500.000,00		Rp 500.000
36	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00	Rp 1.500.000
37	Rp 500.000,00		Rp 500.000
38	Rp 1.000.000,00	Rp 2.000.000,00	Rp 3.000.000
39		Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000
40	Rp 1.000.000,00		Rp 1.000.000

No. Resp	Penghasilan Ayah	Penghasilan Ibu	Jumlah Penghasilan
41	Rp 500.000,00		Rp 500.000
42	Rp 2.000.000,00		Rp 2.000.000
43	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00	Rp 1.000.000
44	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00	Rp 1.500.000
45	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00	Rp 1.000.000
46	Rp 1.000.000,00		Rp 1.000.000
47	Rp 2.000.000,00	Rp 500.000,00	Rp 2.500.000
48	Rp 2.000.000,00	Rp 500.000,00	Rp 2.500.000
49	Rp 5.000.000,00		Rp 5.000.000
50	Rp 500.000,00		Rp 500.000
51	Rp 1.000.000,00		Rp 1.000.000
52	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 2.000.000
53	Rp 2.000.000,00		Rp 2.000.000
54	Rp 200.000,00	Rp 500.000,00	Rp 2.500.000
55	Rp 500.000,00		Rp 500.000
56	Rp 500.000,00		Rp 500.000
57	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00	Rp 1.500.000
58	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00	Rp 1.000.000
59	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00	Rp 1.000.000
60	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00	Rp 1.000.000
61	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00	Rp 1.000.000
62	Rp 500.000,00	Rp 5.000.000,00	Rp 5.500.000
63	Rp 2.000.000,00		Rp 2.000.000
64	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00	Rp 1.500.000
65	Rp 2.000.000,00		Rp 2.000.000
66	Rp 500.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 1.500.000
67	Rp 1.000.000,00		Rp 1.000.000
68	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 2.000.000
69	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00	Rp 1.500.000
70	Rp 5.000.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 6.000.000
71	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00	Rp 1.000.000
72	Rp 1.000.000,00		Rp 1.000.000
73	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 2.000.000
74	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00	Rp 1.500.000
75	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00	Rp 1.500.000
76	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00	Rp 1.500.000
77	Rp 1.000.000,00		Rp 1.000.000
78	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 2.000.000
79	Rp 500.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 1.500.000
80	Rp 2.000.000,00	Rp 2.000.000,00	Rp 4.000.000
81	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00	Rp 1.000.000

No. Resp	Penghasilan Ayah	Penghasilan Ibu	Jumlah Penghasilan
82	Rp 500.000,00		Rp 500.000
83	Rp 500.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 1.500.000
84	Rp 1.000.000,00		Rp 1.000.000
85	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00	Rp 1.000.000
86	Rp 2.000.000,00		Rp 2.000.000
87	Rp 500.000,00	Rp 2.000.000,00	Rp 2.500.000
88	Rp 500.000,00		Rp 500.000
89	Rp 500.000,00		Rp 500.000
90	Rp 500.000,00		Rp 500.000
91	Rp 5.000.000,00		Rp 5.000.000
92	Rp 500.000,00		Rp 500.000
93	Rp 2.000.000,00		Rp 2.000.000
94	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00	Rp 1.000.000
95	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00	Rp 1.500.000
96	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00	Rp 1.000.000
97	Rp 500.000,00		Rp 500.000
98	Rp 2.000.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 3.000.000
99	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00	Rp 1.500.000
100	Rp 1.000.000,00		Rp 1.000.000
101	Rp 1.000.000,00		Rp 1.000.000
102	Rp 3.000.000,00	Rp 3.000.000,00	Rp 6.000.000
103	Rp 2.000.000,00	Rp 500.000,00	Rp 2.500.000
104	Rp 500.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 1.500.000
105	Rp 500.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 1.500.000
106	Rp 2.000.000,00	Rp 5.000.000,00	Rp 7.000.000
107	Rp 2.000.000,00	Rp 500.000,00	Rp 2.500.000
108	Rp 5.000.000,00	Rp 500.000,00	Rp 5.500.000
109	Rp 500.000,00	Rp 2.000.000,00	Rp 2.500.000
110	Rp 2.000.000,00	Rp 2.000.000,00	Rp 4.000.000
111	Rp 500.000,00		Rp 500.000
112	Rp 2.000.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 3.000.000
113	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00	Rp 1.500.000
114	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 2.000.000
115	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00	Rp 1.500.000
116	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 2.000.000
117	Rp 1.000.000,00		Rp 1.000.000
118	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00	Rp 1.500.000
119	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 2.000.000
120	Rp 2.000.000,00	Rp 500.000,00	Rp 2.500.000
121	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00	Rp 1.500.000
122	Rp 1.500.000,00	Rp 500.000,00	Rp 2.000.000

No. Resp	Penghasilan Ayah	Penghasilan Ibu	Jumlah Penghasilan
123	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 2.000.000
124	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 2.000.000
125	Rp 1.000.000,00		Rp 1.000.000
126	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 2.000.000

1. Ekspektasi Karir

No. Resp	Nomor Butir Soal															Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	45
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	43
3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	39
4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	55
5	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	4	4	50
6	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	55
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	43
8	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	42
9	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	39
10	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	49
11	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	43
12	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	42
13	1	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	1	4	3	35
14	2	3	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	47
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
16	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	42
17	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	50
18	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	46
19	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	43
20	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	45
21	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4	44

No. Resp	Nomor Butir Soal															Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
22	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	41
23	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	44
24	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	4	4	48
25	2	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	4	3	42
26	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	41
27	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	42
28	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	43
29	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	45
30	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	44
31	2	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	47
32	2	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	4	4	45
33	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	46
34	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	47
35	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	46
36	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	47
37	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	41
38	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	54
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	45
40	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	48
41	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	47
42	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	47
43	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	4	49
44	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	45

No. Resp	Nomor Butir Soal															Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
45	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	52
46	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	2	4	4	46
47	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	2	4	4	52
48	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	4	47
49	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	39
50	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	45
51	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	4	38
52	2	4	3	4	3	2	4	2	4	3	4	3	2	4	4	48
53	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	39
54	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	52
55	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	52
56	2	3	3	3	1	2	4	2	3	4	4	3	2	4	4	44
57	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	42
58	2	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	49
59	3	3	3	4	2	2	3	1	3	3	4	4	2	4	4	45
60	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	44
61	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	41
62	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	42
63	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	47
64	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	45
65	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	41
66	3	4	2	3	2	2	4	4	4	2	4	4	2	3	4	47
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44

No. Resp	Nomor Butir Soal															Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
68	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	44
69	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	47
70	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	4	3	51
71	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	2	4	4	51
72	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	46
73	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	42
74	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	2	3	1	47
75	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	2	2	4	4	48
76	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	2	2	4	4	48
77	3	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	2	4	4	47
78	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	48
79	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	4	4	44
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
81	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	2	4	4	51
82	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	2	4	4	47
83	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	43
84	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	2	4	4	47
85	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	2	2	4	4	48
86	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	49
87	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	50
88	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	2	4	4	47
89	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	50
90	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	46

No. Resp	Nomor Butir Soal															Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
91	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	41
92	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	48
93	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	45
94	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	4	4	44
95	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	40
96	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	48
97	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	43
98	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	40
99	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	45
100	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	47
101	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	40
102	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	56
103	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	40
104	2	4	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	39
105	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	42
106	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	46
107	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	39
108	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	43
109	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	45
110	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	41
111	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	47
112	2	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	46
113	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	44

No. Resp	Nomor Butir Soal															Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
114	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	41
115	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	47
116	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	43
117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	47
118	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	45
119	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	38
120	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	49
121	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	44
122	2	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	2	3	4	47
123	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	43
124	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	4	44
125	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	40
126	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	43
Jumlah	331	424	411	417	374	352	411	282	380	403	401	367	272	441	427	

Lampiran 6

Deskripsi Data Variabel

1. Data Khusus Masing-Masing Variabel

No. Resp	X ₁	X ₂	X ₃	Y
1	1	Rp 1.500.000	45	57
2	2	Rp 2.500.000	43	59
3	3	Rp 1.000.000	39	51
4	3	Rp 2.000.000	55	67
5	3	Rp 2.000.000	50	67
6	3	Rp 2.000.000	55	63
7	2	Rp 500.000	43	60
8	4	Rp 7.000.000	42	73
9	2	Rp 1.500.000	39	52
10	2	Rp 1.000.000	49	53
11	3	Rp 2.500.000	43	54
12	3	Rp 500.000	42	58
13	2	Rp 1.500.000	35	59
14	3	Rp 2.000.000	47	60
15	2	Rp 1.500.000	45	60
16	2	Rp 1.500.000	42	59
17	3	Rp 6.000.000	50	68
18	3	Rp 5.000.000	46	56
19	2	Rp 1.000.000	43	55
20	3	Rp 500.000	45	62
21	3	Rp 1.000.000	44	57
22	3	Rp 1.500.000	41	59
23	3	Rp 1.000.000	44	57
24	3	Rp 1.500.000	48	62
25	3	Rp 1.500.000	42	64
26	3	Rp 7.000.000	41	61
27	2	Rp 1.000.000	42	53
28	2	Rp 1.500.000	43	54
29	2	Rp 1.000.000	45	55
30	2	Rp 1.000.000	44	52
31	3	Rp 2.500.000	47	65
32	3	Rp 1.000.000	45	65
33	2	Rp 2.000.000	46	62
34	2	Rp 2.500.000	47	63
35	3	Rp 500.000	46	61
36	2	Rp 1.500.000	47	61
37	2	Rp 500.000	41	58

No. Resp	X ₁	X ₂	X ₃	Y
38	3	Rp 3.000.000	54	67
39	3	Rp 1.000.000	45	55
40	2	Rp 1.000.000	48	57
41	3	Rp 500.000	47	50
42	2	Rp 2.000.000	47	57
43	2	Rp 1.000.000	49	61
44	3	Rp 1.500.000	45	62
45	1	Rp 1.000.000	52	46
46	2	Rp 1.000.000	46	62
47	1	Rp 2.500.000	52	69
48	2	Rp 2.500.000	47	63
49	3	Rp 5.000.000	39	54
50	1	Rp 500.000	45	53
51	2	Rp 1.000.000	38	60
52	2	Rp 2.000.000	48	54
53	3	Rp 2.000.000	39	59
54	3	Rp 2.500.000	52	68
55	2	Rp 500.000	52	64
56	2	Rp 500.000	44	59
57	3	Rp 1.500.000	42	61
58	2	Rp 1.000.000	49	62
59	3	Rp 1.000.000	45	61
60	2	Rp 1.000.000	44	60
61	2	Rp 1.000.000	41	63
62	4	Rp 5.500.000	42	63
63	3	Rp 2.000.000	47	55
64	3	Rp 1.500.000	45	59
65	1	Rp 2.000.000	41	48
66	3	Rp 1.500.000	47	66
67	3	Rp 1.000.000	44	54
68	3	Rp 2.000.000	44	56
69	3	Rp 1.500.000	47	63
70	3	Rp 6.000.000	51	66
71	3	Rp 1.000.000	51	66
72	2	Rp 1.000.000	46	62
73	3	Rp 2.000.000	42	67
74	3	Rp 1.500.000	47	66
75	2	Rp 1.500.000	48	64
76	2	Rp 1.500.000	48	63

No. Resp	X ₁	X ₂	X ₃	Y
77	2	Rp 1.000.000	47	65
78	3	Rp 2.000.000	48	64
79	2	Rp 1.500.000	44	60
80	2	Rp 4.000.000	45	60
81	3	Rp 1.000.000	51	67
82	2	Rp 500.000	47	62
83	3	Rp 1.500.000	43	59
84	2	Rp 1.000.000	47	64
85	2	Rp 1.000.000	48	65
86	2	Rp 2.000.000	49	64
87	2	Rp 2.500.000	50	64
88	2	Rp 500.000	47	62
89	2	Rp 500.000	50	49
90	3	Rp 500.000	46	56
91	3	Rp 5.000.000	41	56
92	3	Rp 500.000	48	58
93	3	Rp 2.000.000	45	61
94	2	Rp 1.000.000	44	58
95	2	Rp 1.500.000	40	54
96	3	Rp 1.000.000	48	65
97	3	Rp 500.000	43	55
98	2	Rp 3.000.000	40	53
99	3	Rp 1.500.000	45	59
100	2	Rp 1.000.000	47	53
101	3	Rp 1.000.000	40	58
102	3	Rp 6.000.000	56	72
103	2	Rp 2.500.000	40	54
104	3	Rp 1.500.000	39	61
105	2	Rp 1.500.000	42	60
106	3	Rp 7.000.000	46	71
107	2	Rp 2.500.000	39	58
108	1	Rp 5.500.000	43	58
109	2	Rp 2.500.000	45	66
110	2	Rp 4.000.000	41	59
111	2	Rp 500.000	47	60
112	3	Rp 3.000.000	46	66
113	2	Rp 1.500.000	44	54
114	2	Rp 2.000.000	41	63
115	2	Rp 1.500.000	47	61

No. Resp	X ₁	X ₂	X ₃	Y
116	2	Rp 2.000.000	43	63
117	2	Rp 1.000.000	47	56
118	2	Rp 1.500.000	45	59
119	2	Rp 2.000.000	38	58
120	2	Rp 2.500.000	49	66
121	2	Rp 1.500.000	44	59
122	2	Rp 2.000.000	47	61
123	3	Rp 2.000.000	43	54
124	2	Rp 2.000.000	44	60
125	3	Rp 1.000.000	40	55
126	2	Rp 2.000.000	43	57
Jumlah	305	Rp238.000.000	5693	7549

2. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi Masing-Masing Variabel Statistics

	Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi	Pendidikan Orang Tua	Pendapatan Orang Tua	Ekspektasi Karir
N Valid	126	126	126	126
Missing	0	0	0	0
Mean	59,91	2,42	1888888,89	45,18
Median	60,00	2,00	1500000,00	45,00
Mode	59	2	1000000	47
Std. Deviation	5,036	0,611	1447603,383	3,852
Range	27	3	6500000	21
Minimum	46	1	500000	35
Maximum	73	4	7000000	56
Sum	7549	305	238000000	5693

3. Distribusi Frekuensi Frequency Table

INTERVAL MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI

Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 46-49	3	2,4	2,4	2,4
50-53	9	7,1	7,1	9,5
54-57	26	20,6	20,6	30,2
58-61	40	31,7	31,7	61,9
62-65	30	23,8	23,8	85,7
66-69	15	11,9	11,9	97,6
70-73	3	2,4	2,4	100,0
Total	126	100,0	100,0	

INTERVAL EKSPEKTASI KARIR

Ekspektasi Karir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 35-37	1	,8	,8	,8
38-40	13	10,3	10,3	11,1
41-43	28	22,2	22,2	33,3
44-46	35	27,8	27,8	61,1
47-49	34	27,0	27,0	88,1
50-52	11	8,7	8,7	96,8
53-56	4	3,2	3,2	100,0
Total	126	100,0	100,0	

4. Perhitungan Kategorisasi

a. Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Butir} &= 19 \\
 \text{Penskoran} &= 1-4 \\
 X_{\min i} &= 46 \\
 X_{\max i} &= 73 \\
 Mi &= \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{2} \times (73 + 46) \\
 &= 59,5 \\
 SDi &= \frac{1}{6} \times (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{6} \times (73 - 46) \\
 &= 4,5
 \end{aligned}$$

No.	Kategori	Rumus	Hitungan
1.	Sangat Minat	$X > (Mi + SDi)$	$X > 64$
2.	Minat	$Mi < X < (Mi + SDi)$	$59,5 < X < 64$
3.	Cukup Minat	$(Mi - SDi) < X < Mi$	$55 < X < 59,5$
4.	Tidak Minat	$X < (Mi - SDi)$	$X < 55$

b. Ekspektasi Karir

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Butir} &= 15 \\
 \text{Penskoran} &= 1-4 \\
 X_{\min i} &= 35 \\
 X_{\max i} &= 56 \\
 Mi &= \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{2} \times (56 + 35) \\
 &= 45,5 \\
 SDi &= \frac{1}{6} \times (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{6} \times (56 - 35) \\
 &= 3,5
 \end{aligned}$$

No.	Kategori	Rumus	Hitungan
1.	Sangat Tinggi	$X > (Mi + SDi)$	$X > 49$
2.	Tinggi	$Mi < X < (Mi + SDi)$	$45,5 < X < 49$
3.	Sedang	$(Mi - SDi) < X < Mi$	$42 < X < 45,5$
4.	Rendah	$X < (Mi - SDi)$	$X < 42$

5. Uji Kategorisasi

Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Minat	30	23,8	23,8	23,8
	Minat	38	30,2	30,2	54,0
	Cukup Minat	37	29,4	29,4	83,3
	Tidak Minat	21	16,7	16,7	100,0
	Total	126	100,0	100,0	

Ekspektasi Karir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	20	15,9	15,9	15,9
	Tinggi	37	29,4	29,4	45,2
	Sedang	47	37,3	37,3	82,5
	Rendah	22	17,5	17,5	100,0
	Total	126	100,0	100,0	

Lampiran 7

Uji Prasyarat Analisis

Uji Linearitas

1. Pendidikan Orang Tua dengan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MinatMelanjutkankePerguruanTinggi * PendidikanOrangTua	126	100,0 %	0	0,0%	126	100,0 %

Report

MinatMelanjutkankePerguruanTinggi

PendidikanOrangTua	Mean	N	Std. Deviation
1	55,17	6	8,280
2	59,25	63	3,996
3	60,89	55	5,166
4	68,00	2	7,071
Total	59,91	126	5,036

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Si g.
MinatMelanjutkankePerguruanTinggi * PendidikanOrangTua	Betw een Groups	(Combi ned)	345,924	3	115,308	4,981	,003
		Linearit y	281,318	1	281,318	12,153	,001
		Deviation from Linearit y	64,606	2	32,303	1,395	,252
	Within Groups		2824,115	122	23,148		
	Total		3170,040	125			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
MinatMelanjutkankePerguruanTinggi * PendidikanOrangTua	,298	,089	,330	,109

2. Pendapatan Orang Tua dengan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi * Pendapatan Orang Tua	126	100,0%	0	0,0%	126	100,0%

Report

Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

Pendapatan Orang Tua	Mean	N	Std. Deviation
500000	57,94	16	4,358
1000000	58,53	32	5,174
1500000	59,89	28	3,457
2000000	60,00	22	4,840
2500000	62,42	12	5,071
3000000	62,00	3	7,810
4000000	59,50	2	,707
5000000	55,33	3	1,155
5500000	60,50	2	3,536
6000000	68,67	3	3,055
7000000	68,33	3	6,429
Total	59,91	126	5,036

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi * Pendapatan Orang Tua	Between Groups	(Combined)	718,538	10	71,854	3,371	,001
		Linearity	356,946	1	356,946	16,744	,000
		Deviation from Linearity	361,592	9	40,177	1,885	,061
	Within Groups		2451,501	115	21,317		
	Total		3170,040	125			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi * Pendapatan Orang Tua	,336	,113	,476	,227

3. Ekspektasi Karir dengan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi
Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi * Ekspektasi Karir	126	100,0%	0	0,0%	126	100,0%

Report

Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

Ekspektasi Karir	Mean	N	Std. Deviation
35	59,00	1	
38	59,00	2	1,414
39	55,83	6	4,070
40	54,80	5	1,924
41	58,38	8	4,838
42	62,00	9	5,723
43	57,09	11	2,982
44	57,17	12	2,691
45	59,60	15	3,582
46	62,00	8	4,928
47	60,65	20	4,392
48	61,33	9	4,000
49	61,20	5	4,970
50	62,00	4	8,832
51	66,33	3	,577
52	61,75	4	10,720
54	67,00	1	
55	65,00	2	2,828
56	72,00	1	
Total	59,91	126	5,036

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi * Ekspektasi Karir	Between Groups	(Combined)	945,589	18	52,533	2,527	,002
		Linearity	541,309	1	541,309	26,038	,000
		Deviation from Linearity	404,280	17	23,781	1,144	,324
	Within Groups		2224,451	107	20,789		
	Total		3170,040	125			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi * Ekspektasi Karir	,413	,171	,546	,298

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	29,682	4,619		6,426	,000		
X1	1,805	,633	,219	2,853	,005	,936	1,068
X2	9,669E-07	,000	,278	3,621	,000	,936	1,068
X3	,532	,097	,407	5,476	,000	,981	1,019

a. Dependent Variable: Y

Uji Heteroskedastisitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,084 ^a	,007	-,017	2,46991

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5,264	3	1,755	,288	,834 ^b
Residual	744,257	122	6,100		
Total	749,521	125			

a. Dependent Variable: RES2

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,058	2,727		1,488	,139
X1	-,340	,374	-,085	-,911	,364
X2	8,324E-09	,000	,005	,053	,958
X3	,001	,057	,002	,025	,980

a. Dependent Variable: RES2

Lampiran 8

Uji Hipotesis

1. Hipotesis Pertama

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendidikan Orang Tua ^b		Enter

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,298 ^a	,209	,181	4,827

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Orang Tua

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	281,318	1	281,318	12,076	,001 ^b
Residual	2888,721	124	23,296		
Total	3170,040	125			

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

b. Predictors: (Constant), Pendidikan Orang Tua

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	53,972	1,763		30,617	,000
Pendidikan Orang Tua	0,464	,706	,298	3,475	,001

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

2. Hipotesis Kedua

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendapatan Orang Tua ^b		Enter

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,336 ^a	,113	,105	4,763

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Orang Tua

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	356,946	1	356,946	15,734	,000 ^b
Residual	2813,094	124	22,686		
Total	3170,040	125			

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

b. Predictors: (Constant), Pendapatan Orang Tua

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	57,708	,699		82,519	,000
Pendapatan Orang Tua	Rp 0,00000116734	,000	,336	3,967	,000

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

3. Hipotesis Ketiga

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ekspektasi Karir ^b		Enter

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,413 ^a	,171	,164	4,604

a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Karir

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	541,309	1	541,309	25,534	,000 ^b
Residual	2628,731	124	21,199		
Total	3170,040	125			

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

b. Predictors: (Constant), Ekspektasi Karir

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35,504	4,848		7,324	,000
Ekspektasi Karir	,540	,107	,413	5,053	,000

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

4. Hipotesis Keempat

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ekspektasi Karir, Pendapatan Orang Tua, Pendidikan Orang Tua ^b		Enter

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,572 ^a	,327	,310	4,183

a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Karir, Pendapatan Orang Tua, Pendidikan Orang Tua

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1035,572	3	345,191	19,730	,000 ^b
Residual	2134,468	122	17,496		
Total	3170,040	125			

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

b. Predictors: (Constant), Ekspektasi Karir, Pendapatan Orang Tua, Pendidikan Orang Tua

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29,682	4,619		6,426	,000
Pendidikan Orang Tua	1,805	,633	,219	2,853	,005
Pendapatan Orang Tua	Rp 0,0000009669	,000	,278	3,621	,000
Ekspektasi Karir	,532	,097	,407	5,476	,000

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Lampiran 9

**Sumbangan Relatif
dan
Sumbangan Efektif**

Perhitungan Sumbangan Relatif % dan Sumbangan Efektif %

No. Resp	X1	X2	X3	Y	X1Y	X2Y	X3Y
1	1	Rp 1.500.000	45	57	57	Rp 85.500.000	2565
2	2	Rp 2.500.000	43	59	118	Rp 147.500.000	2537
3	3	Rp 1.000.000	39	51	153	Rp 51.000.000	1989
4	3	Rp 2.000.000	55	67	201	Rp 134.000.000	3685
5	3	Rp 2.000.000	50	67	201	Rp 134.000.000	3350
6	3	Rp 2.000.000	55	63	189	Rp 126.000.000	3465
7	2	Rp 500.000	43	60	120	Rp 30.000.000	2580
8	4	Rp 7.000.000	42	73	292	Rp 511.000.000	3066
9	2	Rp 1.500.000	39	52	104	Rp 78.000.000	2028
10	2	Rp 1.000.000	49	53	106	Rp 53.000.000	2597
11	3	Rp 2.500.000	43	54	162	Rp 135.000.000	2322
12	3	Rp 500.000	42	58	174	Rp 29.000.000	2436
13	2	Rp 1.500.000	35	59	118	Rp 88.500.000	2065
14	3	Rp 2.000.000	47	60	180	Rp 120.000.000	2820
15	2	Rp 1.500.000	45	60	120	Rp 90.000.000	2700
16	2	Rp 1.500.000	42	59	118	Rp 88.500.000	2478
17	3	Rp 6.000.000	50	68	204	Rp 408.000.000	3400
18	3	Rp 5.000.000	46	56	168	Rp 280.000.000	2576
19	2	Rp 1.000.000	43	55	110	Rp 55.000.000	2365
20	3	Rp 500.000	45	62	186	Rp 31.000.000	2790
21	3	Rp 1.000.000	44	57	171	Rp 57.000.000	2508
22	3	Rp 1.500.000	41	59	177	Rp 88.500.000	2419
23	3	Rp 1.000.000	44	57	171	Rp 57.000.000	2508
24	3	Rp 1.500.000	48	62	186	Rp 93.000.000	2976
25	3	Rp 1.500.000	42	64	192	Rp 96.000.000	2688
26	3	Rp 7.000.000	41	61	183	Rp 427.000.000	2501
27	2	Rp 1.000.000	42	53	106	Rp 53.000.000	2226
28	2	Rp 1.500.000	43	54	108	Rp 81.000.000	2322
29	2	Rp 1.000.000	45	55	110	Rp 55.000.000	2475
30	2	Rp 1.000.000	44	52	104	Rp 52.000.000	2288
31	3	Rp 2.500.000	47	65	195	Rp 162.500.000	3055
32	3	Rp 1.000.000	45	65	195	Rp 65.000.000	2925
33	2	Rp 2.000.000	46	62	124	Rp 124.000.000	2852
34	2	Rp 2.500.000	47	63	126	Rp 157.500.000	2961
35	3	Rp 500.000	46	61	183	Rp 30.500.000	2806
36	2	Rp 1.500.000	47	61	122	Rp 91.500.000	2867
37	2	Rp 500.000	41	58	116	Rp 29.000.000	2378

No. Resp	X1	X2	X3	Y	X1Y	X2Y	X3Y
38	3	Rp 3.000.000	54	67	201	Rp 201.000.000	3618
39	3	Rp 1.000.000	45	55	165	Rp 55.000.000	2475
40	2	Rp 1.000.000	48	57	114	Rp 57.000.000	2736
41	3	Rp 500.000	47	50	150	Rp 25.000.000	2350
42	2	Rp 2.000.000	47	57	114	Rp 114.000.000	2679
43	2	Rp 1.000.000	49	61	122	Rp 61.000.000	2989
44	3	Rp 1.500.000	45	62	186	Rp 93.000.000	2790
45	1	Rp 1.000.000	52	46	46	Rp 46.000.000	2392
46	2	Rp 1.000.000	46	62	124	Rp 62.000.000	2852
47	1	Rp 2.500.000	52	69	69	Rp 172.500.000	3588
48	2	Rp 2.500.000	47	63	126	Rp 157.500.000	2961
49	3	Rp 5.000.000	39	54	162	Rp 270.000.000	2106
50	1	Rp 500.000	45	53	53	Rp 26.500.000	2385
51	2	Rp 1.000.000	38	60	120	Rp 60.000.000	2280
52	2	Rp 2.000.000	48	54	108	Rp 108.000.000	2592
53	3	Rp 2.000.000	39	59	177	Rp 118.000.000	2301
54	3	Rp 2.500.000	52	68	204	Rp 170.000.000	3536
55	2	Rp 500.000	52	64	128	Rp 32.000.000	3328
56	2	Rp 500.000	44	59	118	Rp 29.500.000	2596
57	3	Rp 1.500.000	42	61	183	Rp 91.500.000	2562
58	2	Rp 1.000.000	49	62	124	Rp 62.000.000	3038
59	3	Rp 1.000.000	45	61	183	Rp 61.000.000	2745
60	2	Rp 1.000.000	44	60	120	Rp 60.000.000	2640
61	2	Rp 1.000.000	41	63	126	Rp 63.000.000	2583
62	4	Rp 5.500.000	42	63	252	Rp 346.500.000	2646
63	3	Rp 2.000.000	47	55	165	Rp 110.000.000	2585
64	3	Rp 1.500.000	45	59	177	Rp 88.500.000	2655
65	1	Rp 2.000.000	41	48	48	Rp 96.000.000	1968
66	3	Rp 1.500.000	47	66	198	Rp 99.000.000	3102
67	3	Rp 1.000.000	44	54	162	Rp 54.000.000	2376
68	3	Rp 2.000.000	44	56	168	Rp 112.000.000	2464
69	3	Rp 1.500.000	47	63	189	Rp 94.500.000	2961
70	3	Rp 6.000.000	51	66	198	Rp 396.000.000	3366
71	3	Rp 1.000.000	51	66	198	Rp 66.000.000	3366
72	2	Rp 1.000.000	46	62	124	Rp 62.000.000	2852
73	3	Rp 2.000.000	42	67	201	Rp 134.000.000	2814
74	3	Rp 1.500.000	47	66	198	Rp 99.000.000	3102
75	2	Rp 1.500.000	48	64	128	Rp 96.000.000	3072
76	2	Rp 1.500.000	48	63	126	Rp 94.500.000	3024

No. Resp	X1	X2	X3	Y	X1Y	X2Y	X3Y
77	2	Rp 1.000.000	47	65	130	Rp 65.000.000	3055
78	3	Rp 2.000.000	48	64	192	Rp 128.000.000	3072
79	2	Rp 1.500.000	44	60	120	Rp 90.000.000	2640
80	2	Rp 4.000.000	45	60	120	Rp 240.000.000	2700
81	3	Rp 1.000.000	51	67	201	Rp 67.000.000	3417
82	2	Rp 500.000	47	62	124	Rp 31.000.000	2914
83	3	Rp 1.500.000	43	59	177	Rp 88.500.000	2537
84	2	Rp 1.000.000	47	64	128	Rp 64.000.000	3008
85	2	Rp 1.000.000	48	65	130	Rp 65.000.000	3120
86	2	Rp 2.000.000	49	64	128	Rp 128.000.000	3136
87	2	Rp 2.500.000	50	64	128	Rp 160.000.000	3200
88	2	Rp 500.000	47	62	124	Rp 31.000.000	2914
89	2	Rp 500.000	50	49	98	Rp 24.500.000	2450
90	3	Rp 500.000	46	56	168	Rp 28.000.000	2576
91	3	Rp 5.000.000	41	56	168	Rp 280.000.000	2296
92	3	Rp 500.000	48	58	174	Rp 29.000.000	2784
93	3	Rp 2.000.000	45	61	183	Rp 122.000.000	2745
94	2	Rp 1.000.000	44	58	116	Rp 58.000.000	2552
95	2	Rp 1.500.000	40	54	108	Rp 81.000.000	2160
96	3	Rp 1.000.000	48	65	195	Rp 65.000.000	3120
97	3	Rp 500.000	43	55	165	Rp 27.500.000	2365
98	2	Rp 3.000.000	40	53	106	Rp 159.000.000	2120
99	3	Rp 1.500.000	45	59	177	Rp 88.500.000	2655
100	2	Rp 1.000.000	47	53	106	Rp 53.000.000	2491
101	3	Rp 1.000.000	40	58	174	Rp 58.000.000	2320
102	3	Rp 6.000.000	56	72	216	Rp 432.000.000	4032
103	2	Rp 2.500.000	40	54	108	Rp 135.000.000	2160
104	3	Rp 1.500.000	39	61	183	Rp 91.500.000	2379
105	2	Rp 1.500.000	42	60	120	Rp 90.000.000	2520
106	3	Rp 7.000.000	46	71	213	Rp 497.000.000	3266
107	2	Rp 2.500.000	39	58	116	Rp 145.000.000	2262
108	1	Rp 5.500.000	43	58	58	Rp 319.000.000	2494
109	2	Rp 2.500.000	45	66	132	Rp 165.000.000	2970
110	2	Rp 4.000.000	41	59	118	Rp 236.000.000	2419
111	2	Rp 500.000	47	60	120	Rp 30.000.000	2820
112	3	Rp 3.000.000	46	66	198	Rp 198.000.000	3036
113	2	Rp 1.500.000	44	54	108	Rp 81.000.000	2376
114	2	Rp 2.000.000	41	63	126	Rp 126.000.000	2583
115	2	Rp 1.500.000	47	61	122	Rp 91.500.000	2867

No. Resp	X1	X2	X3	Y	X1Y	X2Y	X3Y
116	2	Rp 2.000.000	43	63	126	Rp 126.000.000	2709
117	2	Rp 1.000.000	47	56	112	Rp 56.000.000	2632
118	2	Rp 1.500.000	45	59	118	Rp 88.500.000	2655
119	2	Rp 2.000.000	38	58	116	Rp 116.000.000	2204
120	2	Rp 2.500.000	49	66	132	Rp 165.000.000	3234
121	2	Rp 1.500.000	44	59	118	Rp 88.500.000	2596
122	2	Rp 2.000.000	47	61	122	Rp 122.000.000	2867
123	3	Rp 2.000.000	43	54	162	Rp 108.000.000	2322
124	2	Rp 2.000.000	44	60	120	Rp 120.000.000	2640
125	3	Rp 1.000.000	40	55	165	Rp 55.000.000	2200
126	2	Rp 2.000.000	43	57	114	Rp 114.000.000	2451
Jumlah	305	Rp 238.000.000	5693	7549	18388	Rp 14.565.000.000	342085
($\sum X$) ($\sum Y$)	2302445	Rp 1.796.662.000.000	42976457				

1. Sumbangan Relatif %

Persamaan Regresi: $Y = 29,682 + 1,805X_1 + 0,0000009669X_2 + 0,532X_3$

$$SR\% = \frac{\hat{a}\sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$JK_{reg} = \hat{a}_1\sum X_1y + \hat{a}_2\sum X_2y + \hat{a}_3\sum X_3y$$

$$\sum X_1y = \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum X_2y = \sum X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum X_3y = \sum X_3Y - \frac{(\sum X_3)(\sum Y)}{N}$$

Diketahui :

$$N = 126$$

$$\hat{a}_1 = 1,805$$

$$\hat{a}_2 = 0,0000009669$$

$$\hat{a}_3 = 0,532$$

$$\sum X_1Y = 18388$$

$$\sum X_2Y = 14565000000$$

$$\sum X_3Y = 342085$$

$$\begin{aligned}
\Sigma X_1 y &= \Sigma X_1 Y - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{N} \\
&= 18388 - \frac{2302445}{126} \\
&= 18388 - 18273,373 \\
&= 114,626
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\Sigma X_2 y &= \Sigma X_2 Y - \frac{(\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{N} \\
&= 14565000000 - \frac{1796662000000}{126} \\
&= 14565000000 - 14259222222 \\
&= 305777778
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\Sigma X_3 y &= \Sigma X_3 Y - \frac{(\Sigma X_3)(\Sigma Y)}{N} \\
&= 342085 - \frac{42976457}{126} \\
&= 342085 - 341082,992 \\
&= 1002,007
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
JK_{reg} &= a_1 \Sigma X_1 y + a_2 \Sigma X_2 y + a_3 \Sigma X_3 y \\
&= (1,805 \times 114,627) + (0,0000009669 \times 305777778) + (0,532 \times 1002,007) \\
&= 206,901 + 296 + 533,068 \\
&= 1035,626
\end{aligned}$$

$$SR\% = \frac{a \Sigma xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
SR\% X_1 &= \frac{206,901}{1035,626} \times 100\% \\
&= 19,97\%
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
SR\% X_2 &= \frac{296}{1035,626} \times 100\% \\
&= 28,54\%
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
SR\% X_3 &= \frac{533,068}{1035,626} \times 100\% \\
&= 51,47\%
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Sehingga } SR\% \text{ total} &= SR\% X_1 + SR\% X_2 + SR\% X_3 \\
&= 19,97\% + 28,54\% + 51,47\% \\
&= 100\%
\end{aligned}$$

2. Sumbangan Efektif %

$$SE\%X = SR\%X \cdot R^2$$

$$\begin{aligned} SE\%X_1 &= SR\%X_1 \cdot R^2 \\ &= 19,97\% \cdot 0,209 \\ &= 4,17373\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE\%X_2 &= SR\%X_2 \cdot R^2 \\ &= 28,54\% \cdot 0,113 \\ &= 3,22502\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE\%X_3 &= SR\%X_3 \cdot R^2 \\ &= 51,47\% \cdot 0,171 \\ &= 8,80137\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sehingga } SE\% \text{ total} &= SE\%X_1 + SE\%X_2 + SE\%X_3 \\ &= 4,17373\% + 3,22502\% + 8,80137\% \\ &= 16,20\% \end{aligned}$$

Lampiran 10

Surat Ijin Penelitian



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 1 WONOSARI**

Jalan Veteran, Wonosari, Gunungkidul Telepon. (0274) 391054, Faksimile (0274) 391054
<http://www.smkn1-wno.sch.id> E-mail: smkn1wonosari@yahoo.com Kode Pos 55812

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/463

Kepala SMK Negeri 1 Wonosari menerangkan bahwa :

Nama : Nadya Nelsi Lilis Uliarta Simamora
NIM. : 13803241015
Fakultas / Instansi : Fakultas Ekonomi / UNY

Telah melaksanakan penelitian dengan Judul **PENGARUH PENDIDIKAN ORANG TUA, PENDAPATAN ORANG TUA DAN EKSPEKTASI KARIR TERHADAP MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMKN 1 WONOSARI TAHUN AJARAN 2016/2017** pada tanggal 30 Mei 2017 di SMK Negeri 1 Wonosari.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 2 Juni 2017

Kepala Sekolah,



Drs. MUDDJI MULJATNA, M.M.

Pembina, IV/a

NIP. 19570919 198503 1 016



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjaprovo.go.id, email : dikpora@jogjaprovo.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 16 Mei 2017

Nomor : 070 / 7366

Lamp : -

Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.

Kepala SMK Negeri 1 Wonosari

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/4954/Kesbangpol/2017 tanggal 12 Mei 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Nadya Nelsi Lilis Uliarta Simamora
NIM : 13803241015
Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : PENGARUH PENDIDIKAN ORANG TUA, PENDAPATAN ORANG TUA DAN EKSPEKTASI KARIR TERHADAP MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMKN 1 WONOSARI TAHUN AJARAN 2016/2017
Lokasi : SMK Negeri 1 Wonosari
Waktu : 12 Mei 2017 s.d 30 Juni 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



Drs. SURAYA

NIP 19591017 198403 1 005

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY